



**ANALISIS FRASE DALAM BERITA *RIAUPOS.CO***

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh :**

**NABILAROSA AYUNILARASANDI**  
**NPM : 166210611**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilarosa Ayunilarasandi

NPM : 166210611

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah.

Pekanbaru, 8 April 2021

Saya menyatakan,



Nabilarosa Ayunilarasandi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. berkat rahmat, hidayah dan segala anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. skripsi yang berjudul “Analisis Frase dalam Berita *RiauPos.co*”. selawat beserta salam yang senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam kita Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan untuk umat Islam.

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan memberikan fasilitas yang memadai;
2. Desi Sukenti, M.Ed. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini;
3. Ermawati. S, S.Pd., M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, nasihat, serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal ini;
4. Para Dosen dan semua civitas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Islam Riau, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga menambah wawasan akademik penulis;

5. Orang tua tercinta ayahanda Alm Aspuel Hasyim dan ibunda Rosnely, S.Sos. yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, doa restu, dukungan, dan motivasi yang tidak pernah surut;
6. Untuk saudara-saudaraku tersayang, kakakku Septi Yolanda Rauka Ririan, S.E. dan abangku Gery Roby Agusta, S.T. tercinta, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis;

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis khususnya bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis nantikan dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini.

Pekanbaru, 27 April 2021

Penulis

Nabilarosa Ayunilarasandi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>1.1 Latar Belakang dan Masalah</b> .....	<b>1</b>
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.2.1 Masalah Penelitian.....	9
<b>1.2 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah</b> .....	<b>10</b>
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	10
1.2.1 Pembatasan Masalah .....	10
1.2.2 Penjelasan Istilah.....	10
<b>1.4 Anggapan Dasar, dan Teori</b> .....	<b>12</b>
1.4.1 Anggapan Dasar .....	12
1.4.2 Teori .....	12
1.4.2.1 Sintaksis .....	12
1.4.2.2 Frase .....	13
1.4.2.3 Frase Eksosentrik .....	13
1.4.2.4 Frase Endosentrik .....	15
1.4.2.5 Frase Koordinatif .....	18
1.4.2.6 Frase Apositif.....	18
<b>1.5 Penentuan Sumber Data</b> .....	<b>19</b>

1.5.1	Sumber Data .....	19
1.5.2	Data .....	20
<b>1.6</b>	<b><i>Metodologi Penelitian</i></b> .....	<b>20</b>
1.6.1	Pendekatan Penelitian .....	20
1.6.2	Jenis Penelitian .....	20
1.6.3	Metode Penelitian .....	21
<b>1.7</b>	<b><i>Teknik Pengumpulan Data</i></b> .....	<b>21</b>
1.7.1	Teknik Hermeneutik .....	21
1.7.2	Teknik Dokumentasi .....	22
<b>1.8</b>	<b><i>Teknik Analisis Data</i></b> .....	<b>22</b>
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA .....</b>		<b>23</b>
2.1	Deskripsi Data.....	23
2.2	Analisis Data.....	46
2.3	Rekapitulasi Data.....	172
2.4	Interpretasi Data .....	196
<b>BAB III KESIMPULAN.....</b>		<b>197</b>
<b>BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....</b>		<b>199</b>
4.1.	Hambatan .....	199
4.2.	Saran .....	199
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>201</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>204</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Frase Eksosentrik Direktif dalam Berita <i>Riaupos.co</i> .....	23
TABEL 2 Frase Eksosentrik Nondirektif dalam Berita <i>Riaupos.co</i> .....	30
TABEL 3 Frase Endosentrik dalam Berita <i>Riaupos.co</i> .....	35
TABEL 4 Frase Koordinatif dalam Berita <i>Riaupos.co</i> .....	39
TABEL 5 Frase Apositif dalam Berita <i>Riaupos.co</i> .....	43
TABEL 6 Rekapitulasi Data.....	172

## ABSTRAK

Nabilarosa Ayunilarasandi, 2021, *Skripsi: Analisis Frase dalam Berita Riaupos.co*

---

Frase adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi kalimat. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah frase eksosentrik yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*? (2) Bagaimanakah frase endosentrik yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*? (3) Bagaimanakah frase koordinatif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*? (4) Bagaimanakah frase apositif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan dan menginterpretasikan tentang frase eksosentrik, frase endosentrik, frase koordinatif dan frase apositif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*. Teori yang digunakan adalah pendapat yang dikemukakan oleh Chaer (2012). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk *Library Research* (penelitian kepustakaan). Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Frase eksosentrik yang ditemukan dalam *RiauPos.co* antara lain di *Kota Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya. Baik dengan preposisi maupun dengan unsur intinya. Frase yang diangkat termasuk frase eksosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikus, sedangkan unsur intinya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori verba. (2) Frase endosentrik yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain *peserta didik baru* karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. (3) Frase koordinatif yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain, *siswa dan mahasiswa* frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu benda yang setara. (4) Frase apositif yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain *Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr Junaidi* kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Keseluruhan frase yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co* diperoleh sebanyak 329 data frase.

**Kata Kunci:** Frase, Berita *Riaupos.co*

## ABSTRACT

Nabilarosa Ayunilarasandi, 2021, *Skripsi: Phrases Analysis in New Riaupos.co*

---

Phrase is a grammatical unit consisting of two or more words that occupy one sentence function. The problems studied in this study are (1) What are the exocentric phrases contained in the Riaupos.co News? (2) What are the endocentric phrases found in the Riaupos.co News? (3) What is the coordinating phrase in the Riaupos.co News? (4) What are the appositive phrases found in the Riaupos.co News? The purpose of this study is to describe, analyze, conclude and interpret exocentric phrases, endocentric phrases, coordinating phrases and appositive phrases contained in Berita Riaupos.co. The theory used is the opinion put forward by Chaer (2012). The research method used in this study is a descriptive qualitative approach. The type of research conducted includes Library Research (library research). The results and conclusions of this study are (1) Exocentric phrases found in RiauPos.co, among others in Pekanbaru City, include directive ecocentric phrases, because the two elements of the phrase do not have the same distribution as their components. Both with prepositions and with the main element. The phrases used are non-directive ecocentric phrases, because the non-directive exocentric phrases consist of the linking element in the form of articulation, while the core element is a word or group of words categorized as a verb. (2) Endocentric phrases found in Riaupos.co include new students because one element can replace their overall position. (3) Coordinative phrases found in Riaupos.co include, among other things, students and students of the phrase have equivalence or state something that is equivalent. (4) The appositive phrases found in Riaupos.co include the Chancellor of Lancang Kuning University (Unilak), Dr Junaidi, the two components refer to each other. The total phrases contained in the Riaupos.co News were obtained as many as 329 data phrases.

**Keywords:** Phrase, News *Riaupos.co*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### ***1.1 Latar Belakang dan Masalah***

#### **1.1.1 Latar Belakang**

Linguistik merupakan bidang ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa merupakan salah satu dari unsur kebudayaan yang digunakan manusia sebagai media untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok sosialnya. Achmad dan Abdullah, (3:2013) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambing bunyi yang arbitrer yang untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Dari beberapa cabang ilmu linguistik salah satunya adalah sintaksis. Sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik yang membicarakan tentang kalimat, klausa dan frase. Menurut Tarigan, (4:2009) “Sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang menelaah struktur-struktur kalimat, klausa, dan frase.

Frase adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi kalimat. Selanjutnya, frase tidak bisa membentuk kalimat sempurna karena tidak mempunyai predikat. Menurut Mulyono, (11:2012) “frasa merupakan unsur pembangun kalimat, perumusannya selalu dihubungkan dengan fungsinya dalam kalimat”.

Peneliti mengambil objek penelitian berita online yaitu Berita *Riauupos.co* karena di dalam berita online terdapat frase. Melihat zaman sekarang surat kabar online banyak diminati oleh kalangan orang-orang yang memiliki memiliki *smart*

*phone* (telepon pintar). Hanya dengan modal *kuota* mereka sudah dapat membaca surat kabar yang di inginkan.

Setelah melakukan pengamatan awal dengan membaca Berita *Riaupos.co*, penulis menemukan frase eksosentrik di dalam Berita *Riaupos.co* salah satunya adalah “kami akan buat kan imbauan nya nanti ke swasta, agar sekolah tetap bisa hidup, tetapi jangan terlalu menekan biaya. Kalimat diatas merupakan contoh frase eksosentrik yaitu frase *ke* swasta, pola kontruksinya preposisi ‘*ke*’ diikuti nomina “*swasta*”. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah nomina.

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti Berita *Riaupos.co* Bidang Pendidikan Edisi Juli 2020. Penulis memilih frase sebagai bahan penelitian karena mengingat begitu pentingnya penggunaan frase dalam berita untuk mendukung gagasan atau ide yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam membuat sebuah berita. Selain itu, penggunaan frase yang tepat dapat memdahkan pembaca memahami sebuah kalimat.

Selain itu, penulis tertarik mengambil objek Berita *Riapos.co* karena *Riaupos.co* adalah salah satu berita online milik Provinsi Riau. Situs berita *Riaupos.co* dapat diakses melalui <https://www.riapos.co/index.php>. Penulis memilih menganalisis Frase dalam Berita *Riaupos.co* Bidang Pendidikan, karena agar pembaca mengetahui informasi mengenai pendidikan di Provinsi Riau dan juga untuk memantau berjalannya pendidikan di Provinsi Riau yang telah disebarkan melalui Berita *Riaupos.co* Bidang Pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Penelitian mengenai sintaksis sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu (Syerliana, 2014), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Meneliti judul “*Analisis Frasa dalam Buku Kumpulan Puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar*” oleh mahasiswa FKIP UIR. Masalah yang diteliti yaitu (a) Bagaimana frasa yang terdapat dalam buku kumpulan puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar?, (b) Bagaimana penyusunan frasa yang terdapat dalam buku *kumpulan puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar*?. Penelitian ini menggunakan teori Ramlan. Hasil penelitian yakni frasa endosentrik yang terdapat dalam buku *kumpulan puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar* adalah sebanyak 47 buah, yang terdiri dari 8 buah frasa endosentrik koordinatif dan 39 buah frasa endosentrik atribut, sedangkan frasa eksosentris sebanyak 20 buah.

Jadi, secara keseluruhan frasa endosentrik dan eksosentrik yang terdapat di dalam buku *kumpulan puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar* adalah sebanyak 67 buah frasa. Penyusunan frasa dalam buku *kumpulan puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar* tersusun dari penyusunan frasa koordinatif, penyusunan frasa subordinatif, dan penyusunan frasa preposisional. Frasa endosentrik koordinatif secara keseluruhan tersusun melalui penyusunan frasa koordinatif yang terdiri dari frasa nominal, verba, verbal, dan adjektiva subordinatif. Kemudian, frasa eksosentris secara keseluruhan tersusun melalui penyusunan frasa preposisional.

Penelitian yang penulis lakukan jelas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Syerliana. Persamaannya yaitu sama-

sama meneliti tentang frase, sedangkan perbedaannya pada objek penelitiannya. Objek yang dilakukan Serlina buku *kumpulan puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar*, sedangkan penulis objek Bagaimanakah Frase Eksosentris yang terdapat dalam *Berita RiauPos.co*.

Kedua, (Ningsih Sri Fitria, 2015), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. meneliti tentang judul “Analisis Frase Pada Kemasan Makanan dan Minuman”. Masalah yang diangkat adalah apa sajakah jenis-jenis frase yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman? Bagaimanakah struktur frase yang terdapat pada kemasan makanan dan minuman?. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan atau melukiskan suatu minuman, dengan menggunakan teknik dokumentasi fana hermeneutik. Teori yang digunakan adalah Chaer (2007) dan Tarigan (2009). Hasil penelitiannya menginformasikan bahwa terdapat 63 frase. frase koordinatif berjumlah 11 frase dan frase endosentrik modifikatif berjumlah 52 frase.

Ketiga (Roni, 2015) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Meneliti tentang judul “Frasa Bahasa Melayu Riau Dialek Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”. Masalah yang diangkat adalah (1) apa sajakah frasa yang terdapat di dalam Frasa Bahasa Melayu Riau Dialek Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?, (2) bagaimanakah penyusunan frasa yang terdapat di dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan? ?. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori

Abdul Chaer (2009), M. Ramlan (2005). Hasil penelitiannya terdapat frasa nomina (49) contoh: [kawan ambo], frasa verbal (30) contoh: [untuk boli], frasa numeralia (28) contoh: [omap =t atui seminggu]. Penyusunan kata koordinatif terdiri dari penyusunan nominal koordinatif contoh: [sampan ae] N (nominal) + N (nominal), frasa verba koordinatif conto: [meminta ubat] N (nominal) + V (verbal), frasa numeralia koordinatif contoh: [ompat atui seminggu] Num (numeralia) + N (nominal), penyusunan frasa subkoordinatif terdiri atas frasa nominal subkoordinatif contoh: [sansoang ko] V (verbal) + (nominal) + (nominal), dan frasa numeralia subkoordinatif contoh: [sabuah umah] Num (numeralia) + N (nominal).

Keempat, (Liana Nani, 2016) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Meneliti tentang judul “Frase Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Masalah yang diangkat adalah apa sajakah frase dalam bahasa Melayu Riau dialek Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori Ramlan (2005) dan Abdul Chaer (2009). Hasil penelitiannya menginformasikan bahwa frase endosentrik yang terdapat dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebanyak 78 buah, yang terdiri dari 1 buah frase endosentrik koordinatif dan 77 buah frase endosentrik atribut, sedangkan frase eksosentrik sebanyak 14 buah frase.

Kelima, (Nina Ayu, 2016) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Meneliti tentang judul “Frase Bahasa Melayu Riau Dialek

Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Masalah yang diangkat adalah (1) Bagaimanakah frase endosentrik yang terdapat dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Koto Baru Kecamatan Kuantan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi (2) Bagaimanakah frase eksosentrik yang terdapat dalam Bahasa Melayu Riau Dialek Koto Baru Kecamatan Kuantan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teori yang digunakan adalah Ramlan (2005) dan Chaer (2012). Hasil penelitiannya menginformasikan bahwa terdapat frase endosentrik koordinatif sebanyak 8 buah, frase endosentrik atribut sebanyak 77 buah dan frase eksosentrik direktif sebanyak 8 buah dan frase eksosentrik non direktif sebanyak 4 buah. Keseluruhan frase yang terdapat dalam Bahasa Melayu Riau dialek Koto Baru sebanyak 97 buah frase.

Selanjutnya penelitian relevan diteliti oleh (Sofyan Agus Nero, 2015) dengan judul “Frasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk dalam bahasa Indonesia kajian sintaksis dan semantik”, dalam jurnal *Sosiohumaniora* (online) Vol 18 No. 3 November 2015. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan diambil dari surat kabar yang ada pada situs internet dan data buatan (penulis). Teori yang digunakan adalah frasa preposisi, jenis frasa, distribusi frasa, inti kategori frasa, makna gramatikal, dan peran semantis.

Masalah yang dibahas adalah distribusi frasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk, kategori konsistuen pascafrasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk. Dari hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa unsur frasa direktif yang

berunsur di, dari, dan untuk berdistribusi di depan, di tengah, dan di akhir suatu kalimat. Kategori konstituensi pascafrasa direktif yang berunsur di, dari, dan untuk adalah nomina, ajektiva, frasa nominal, frasa verba, dan frasa numeralia. makna yang diemban frasa direktid yang berunsur di, dari, dan untuk adalah tempat berada yang pemanen, waktu jangka, peruntukan, dan kegunaan.

Penelitian yang relevan selanjutnya diteliti oleh (Ardianto Bayu, 2017 ) dengan judul “Penggunaan struktur frasa eksosentris direktif dan fungsinya dalam novel negeri 5 menara (A. Fuadi) dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia”, dalam jurnal *AKSIS Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* (online) Vol 1 No 1, Juni 2017. Penelitian ini difokuskan penggunaan frasa eksosentris direktif dan fungsinya dalam wacana novel *negeri 5 menara*. Instrument penelitian ini yaitu penelitian sendiri dibantu dengan tabel analisis. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat 1280 frasa eksosentris direktif yang dikaji berdasarkan pola struktur dan maknanya dalam novel *Negeri 5 menara*.

Makna tempat yang paling sering muncul yaitu prep. Dasar (di) + N. Hal ini disebabkan makna frasa eksosentris direktif ditentukan dari preposisi yang digunakannya. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran kompetensi dasar yang mengarahkan siswa SMA untuk memiliki kompetensi menganalisis frasa novel dalam kurikulum 2013.

Selanjutnya, diteliti oleh (S, Ermawati 2019) dengan judul “Struktur frasa pada bungkus makanan berbahasa Indonesia” dalam jurnal *Gerakan Aktif Menulis* (online) Vol 7, No 1, Juni 2019. Struktur frasa adalah susunan fungsional yang

terdapat dalam suatu tuturan. Bungkus makanan yang menjadi objek kajian ini dikhususkan hanya pada bungkus makanan yang berbahasa Indonesia. Artinya, bungkus makanan yang menggunakan bahasa asing tidak diteliti. Teori utama yang digunakan untuk merujuk struktur frasa dalam kajian ini adalah pendapat yang dikemukakan oleh Sulistyowati (2012) dan pendapat lainnya.

Selanjutnya penelitian relevan yang diteliti oleh (Bintari dkk, 2019) dengan judul “Unsur Pembentuk frasa eksosentris dalam Hikayat Hang Tuah” Vol 12, Nomor 2 Agustus 2019 dalam jurnal *RETORIKA* (online) Unsur Pembentuk frasa eksosentris dalam Hikayat Hang Tuah” tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur pembentuk frasa eksosentris dalam Hikayat Hang Tuah. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian berupa frasa dalam Hikayat Hang Tuah. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung frasa eksosentris dari sumber data berupa dokumen buku Hikayat Hang Tuah. Teknik observasi digunakan dalam teknik pengumpulan data, sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung sebagai teknik dasar dan teknik lanjutan berupa teknik lesap.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis dapat menambah ilmu pengetahuan, memberi informasi, dan bahan literatur tentang frase mata kuliah sintaksis bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Manfaat praktisnya dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah wawasan tentang

ilmu linguistik khususnya dalam bidang Frase dan untuk mengetahui pesan yang terdapat dalam berita online tersebut.

### 1.1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini adalah

1.1.2.1 Bagaimanakah analisis frase eksosentris yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*?

1.1.2.2 Bagaimanakah analisis frase endosentris yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*?

1.1.2.3 Bagaimanakah analisis frase koordinatif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*?

1.1.2.4 Bagaimanakah analisis frase apositif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis, menyimpulkan dan menginterpretasikan tentang:

1.2.1.1. Analisis frase eksosentrik yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*.

1.2.1.2. Analisis frase endosentrik yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*.

1.2.1.3. Analisis frase koordinaatif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*.

1.2.1.4. Analisis frase apositif yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*.

### ***1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatasan Masalah***

#### **1.3.1 Ruang Lingkup**

Penelitian yang berjudul Analisis Frase dalam Berita *Riaupos.co* termasuk ke dalam ruang lingkup kajian linguistik (bahasa) khususnya bidang sintaksis aspek frase. Berdasarkan Menurut Chaer, (225:2012) dalam pembicaraan tentang frase biasanya dibedakan adanya (1) frase eksosentrik, (2) frase endosentrik (disebut juga frase subkoordinatif atau frase modifikatif), (3) frase koordinatif, dan (4) frase apositif. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek *Riaupos.co* bulan juli 2020 bidang pendidikan.

#### **1.3.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah dan ruang lingkup yang sudah dikemukakan sebelumnya, penelitian yang berjudul Analisis Frase dalam Berita *Riaupos.co* tidak dibatasi. Artinya, setiap poin yang dibicarakan dalam ruang lingkup diteliti. Yaitu frase eksosentrik, frase endosentrik, frase koordinatif, dan frase apositif. Penulis menggunakan teori Chaer (2012) untuk menganalisis frase.

#### **1.3.3 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dimaksudkan sebagai alat bantu untuk mempermudah dan memberikan batasan dalam melaksanakan penelitian terhadap permasalahan

yang ditentukan dilapangan agar tidak terjadi kesalahan persepsi, maka pengoperasional variabel dari penelitian ini adalah:

1.3.2.1 Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan selak beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Ramlan, (18:2005)

1.3.2.2 Frase lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikat, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Chaer, (222:2012)

1.3.2.3 Frase eksosentris adalah frase yang komponen komponennya tidak mempunyai perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Chaer, (225:2012)

1.3.2.4 Frase endosentris adalah frase yang salah satu unsurnya atau komponennya memiliki perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Artinya, salah satu komponennya itu dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Chaer, (226:2012)

1.3.2.5 Frase koordinatif adalah frase yang komponen pembentuknya terdiri dari dua komponen atau lebih yang sama dan sederajat, dan secara potensial dapat dihubungkan oleh konjungsi koordinatif, baik yang tunggal seperti dan, atau, tetapi, maupun konjungsi terbagi seperti baik... baik, makin... makin, dan baik... maupun...Frage koordinatif ini mempunyai kategori sesuai dengan kategori komponen pembentuknya. Chaer, (228:2012)

1.3.2.6 Frase apositif adalah frase apositif yang kedua komponennya saling merujuk sesamanya; dan oleh karena itu, urutan komponennya dapat dipertukarkan. Chaer, (228:2012)

1.3.2.7 Berita online dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Romli, Syamsul, (34:2012)

#### **1.4 Anggapan Dasar dan Teori**

##### **1.4.1 Anggapan Dasar**

Berdasarkan Berita *Online* yang telah penulis baca, penulis memiliki anggapan dasar bahwa terdapat jenis-jenis frase dalam Berita *Riaupos.co* Bidang Pendidikan Edisi 1 Juli - 10 Juli 2020..

##### **1.4.2 Teori**

Pada penelitian yang berjudul Analisis Frase dalam Berita *Riaupos.co* penulis menggunakan beberapa teori atau pendapat yang relevan dengan judul penelitian ini adalah (Chaer 2012)

##### **1.4.3 Sintaksis**

Salah satu kajian sintaksis yaitu kalimat yang merupakan alat interaksi dan kelengkapan pesan atau isi yang akan disampaikan, didefinisikan sebagai susunan kata-kata yang teratur, berisi pikiran yang lengkap. Menurut (Chaer, 2009:3) subsistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut satuan-satuan sintaksis, yakni kata,

frase, klausa, kalimat, dan wacana. Ramlan, (18:2005) Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat ,klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem.

Menurut Suhardi, (13:2013) Sintaksis adalah cabang ilmu bahasa (linguistik) yang memfokuskan kajian tentang kalimat. Sintaksis sering juga disebut sebagai ilmu tata kalimat. Ilmu yang lebih memfokuskan kajiannya pada kata, kelompok kata (frase), klausa,dan kajian yang berkaitan dengan jenis-jenis kalimat.

#### 1.4.4 Frase

Frase adalah salah satu istilah yang sering dibicarakan dalam kajian sintaksis. Menurut Chaer, (222:2012) Frase lazim didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikat, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Baehaqi, (5:2014) Frasa ialah satuan gramatikal yang terdiri dari atas dua atau lebih dari dua kata yang keseluruhan unsurnya tidak melebihi batas fungsi atau masing-masing unsurnya tidak menduduki fungsi sintaksis sendiri-sendiri.

#### 1.4.5 Frase Eksosentrik

Menurut Chaer, (225:2012) Frase eksosentris adalah frase yang komponen komponennya tidak mempunyai perilaku sintaksis yang sama dengan keseluruhannya. Misalnya, frase *di pasar*, yang terdiri dari komponen *di* dan

komponen *pasar*. Secara keseluruhan atau secara utuh frase ini dapat mengisi fungsi keterangan, misalnya, dalam kalimat berikut ini:

(1) Dia berdagang *di pasar*

Namun, baik komponen *di* maupun komponen *pasar* tidak dapat mendukung fungsi keterangan dalam kalimat (1) tersebut, sebab konstruksi (1a) dan (1b) tidak berterima

(1a) \* Dia berdagang di

(1b) \* Dia berdagang pasar

Contoh lain, frase *yang baru* dalam kalimat (2) tidak dapat diganti dengan baik dengan *yang* maupun *baru* sebab konstruksi (2a) dan konstruksi (2b) tidak berterima

(2) *Yang baru* bukan punya saya

(2a) \* *Yang* bukan punya saya

(2b) \* *Baru* bukan punya saya

(Chaer, 225:2012) frase eksosentrik biasanya dibedakan atas frase eksosentrik yang direktif dan frase eksosentris yang nondirektif. frase eksosentris yang direktif komponen pertamanya berupa preposisi, seperti *di*, *ke*, dan *dari*, dan komponen keduanya berupa kata dan kelompok kata, yang biasanya berkategori nomina. Karena komponen pertamanya berupa preposisi, maka frase eksosentrik yang direktif ini lazim juga disebut frase preposisional. Perhatikan contoh (3) dari bahasa Indonesia dan contoh (4) dari bahasa Inggris!

(3) Di pasar

Dari kayu jati

Demi keamanan

Dengan gergaji besi

Oleh bahaya api

(4) in the kitchen

For ladies and gents

On the table

From United Kingdom

By Mr. Rajid Mulkan

Frase ekosentrik nondirektif komponen pertamanya berupa artikulus, seperti *si* dan *sang* atau kata lain seperti *yang*, *para*, dan kaum, sedangkan komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina, ajektifa, atau verba. Misalnya:

(5) Si miskin

Sang mertua

Yang kepalanya botak

Para remaja masjid

Kaum cerdik panda

#### 1.4.2.4 Frase Endosentrik

Chaer, (226:2012) Frase endosentris adalah frase yang salah satu unsurnya atau komponennya memiliki perilaku sintaksis yang sama dengan kedudukan keseluruhannya. Misalnya, *sedang membaca* dalam kalimat (6), komponen keduanya yaitu *membaca* dapat menggantikan kedudukan frase tersebut, sehingga menjadi kalimat (7). Perhatikan!

(6) Nenek *sedang membaca* komik di kamar

(7) Nenek *membaca* komik di kamar

Contoh lain, frase *mahal sekali* dalam kalimat (8) dapat digantikan oleh komponen pertamanya, yaitu *mahal*, sehingga menjadi kalimat (9). Perhatikan!

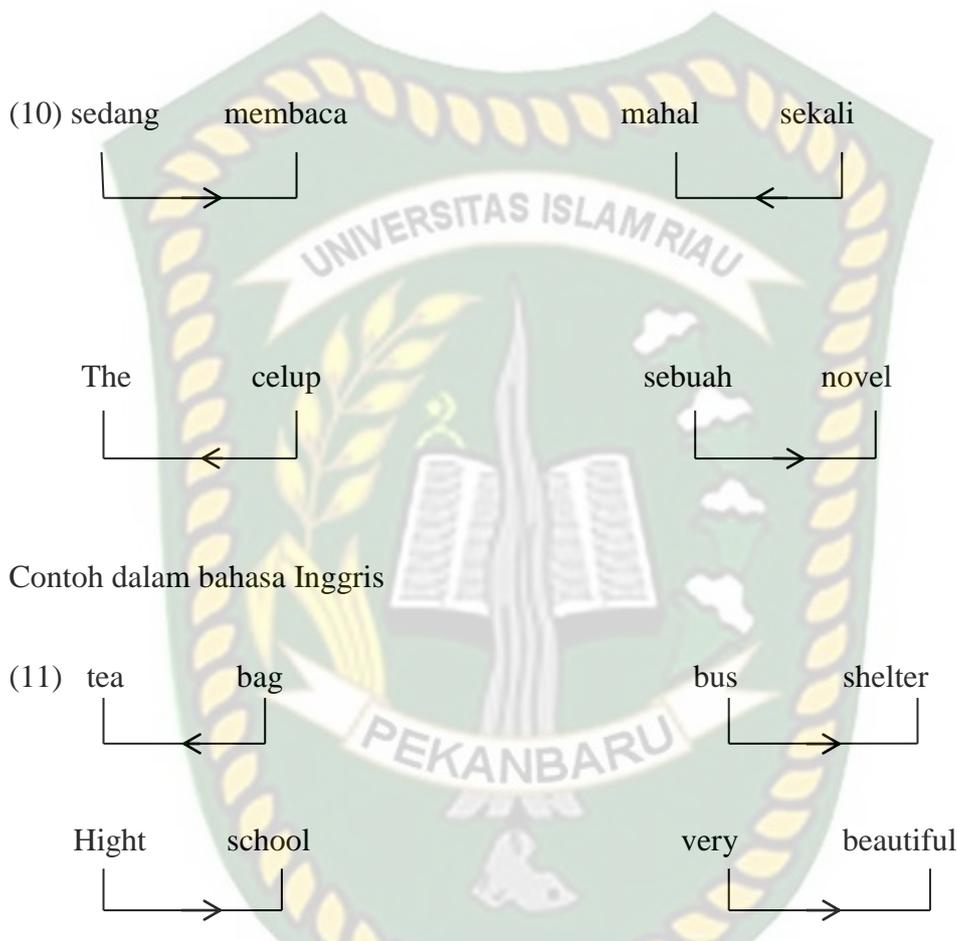
(8) Harga buku itu *mahal sekali*

(9) Harga buku itu *mahal*

Frase endosentris ini lazim juga disebut *frase modikatif* karena komponen keduanya, yaitu komponen yang bukan inti atau huku (Inggris head) mengubah atau membatasi makna komponen inti atau hulunya itu. Umpamanya, kata *membaca* yang belum diketahui kapan terjadinya, dalam frase *sedang membaca* dibatasi makna oleh kata *sedang* sehingga maknanya itu menjadi ‘perbuatan membaca itu tengah berlangsung’. Begitu juga kata *sekali* dalam frase *mahal sekali* membatasi kata mahal yang masih umum akan tingkat kemahalannya menjadi tertentu. Jadi, komponen kedua dari frase itu (komponen pertamanya yang menjadi inti frase) memodifikasi makna komponen intinya. Perlu dijelaskan, letak komponen inti bisa pada posisi depan, seperti pada frase *mahal sekali*, *merah jambu*, *sedang membaca*, *sangat lincah*, dan *seekor kucing*.

Selain itu frase endosentrik ini lazim juga disebut *frase subordinatif* karena salah satu komponennya, yaitu yang merupakan inti frase berlaku sebagai komponen atasan, sedangkan komponen lainnya, yaitu komponen yang membatasi, berlaku sebagai komponen bawahan. Sejalan dengan posisi komponen

intinya, maka komponen atas itu bisa terletak di sebelah depan, bisa juga di sebelah belakang. Perhatikan contoh berikut, serta panahnya!



Dilihat dari kategori intinya dapat dibedakan adanya frase nominal, frase verba, frase ajektifa, dan frase numeral. Yang dimaksud dengan frase nominal adalah frase endosentrik yang intinya berupa nominal atau pronominal. Umpamanya, *bus sekolah*, *kecap manis*, *kerya besar*, dan *guru muda*. Frase nominal ini di dalam sintaksis dapat digantikan kedudukan nominal sebagai pengisi salah satu fungsi sintaksis. Yang dimaksud dengan frase verbal adalah frase endosentrik yang intinya berupa kata verba, maka oleh karena itu, frase ini

dapat menggantikan kedudukan frase di dalam sintaksis. Contoh beberapa frase verbal, *sedang membaca, sedang mandi, makan lagi, dan tidak akan datang*. Yang dimaksud dengan frase ajektifa adalah frase endosentrik yang intinya berupa kata ajektifa. Beberapa contoh frase ajektifa, *sangat cantik, indah sekali, merah jambu, dan kurang baik*. Yang dimaksud dengan frase numeral adalah frase endosentrik yang intinya berupa kata numeral. Misalnya, *tiga belas, seratus dua puluh lima, dan satu setengah triliun*.

#### 1.4.2.5 Frase Koordinatif

Chaer, (228:2012) Frase endosentris koordinatif adalah frase yang komponen pembentuknya terdiri dari dua komponen atau lebih yang sama dan sederajat, dan secara potensial dapat dihubungkan oleh konjungsi koordinatif, baik yang tunggal seperti *dan, atau, tetapi*, maupun konjungsi terbagi seperti *baik... baik, makin... makin, dan baik... maupun...* Frase koordinatif ini mempunyai kategori sesuai dengan kategori komponen pembentuknya. Contoh: *sehat dan kuat, buruh atau majkan, makin terang makin baik, dan dari, oleh, dan untuk rakyat*.

Frase koordinatif yang tidak menggunakan konjungsi secara ekspilisit, biasanya disebut *frase parataksis*: Contoh *hilir mudik, tua muda, pulang pergi, sawah lading, dan dua tiga hari*.

#### 1.4.2.6 Frase Apositif

Chaer, (228:2012) Frase Apositif adalah frase koordinatif yang kedua komponennya saling merujuk sesamanya; dan oleh karena itu, urutan

komponennya dapat dipertukarkan. Umpamanya, frase apositif *Pak Ahmad guru saya* dalam kalimat (12) dapat diubah susunannya atau urutannya seperti pada kalimat (13).

(12). *Pak Ahmad guru saya*, rajin sekali

(13). *Guru saya, Pak Ahmad*, rajin sekali

Beberapa contoh frase apositif terdapat pada kalimat-kalimat

(14) *Sukarno, presiden pertama RI*, telah tiada

(15) Dika menulis surat kepada *Nita, kakaknya*

(16) *Alat komunikasi internasional, bahasa Inggris*, banyak dipelajari orang

### **1.5 Penentuan Sumber Data**

#### 1.5.1 Sumber Data

Menurut Arikunto, (172:2013) Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. *Berita Riaupos.co* merupakan objek dari mana data diperoleh. Sumber data merupakan faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data diperoleh. Jadi, sumber data dalam penelitian ini adalah *Berita Riaupos.co* Bidang Pendidikan Edisi 1 Juli - 30 Juli 2020 yang di terbitkan dipekanbaru. Satu hari diambil satu sampai tiga berita yang setiap berita terdapat 2 - 4 halaman. Dalam 10 hari penulis mengambil 21 berita.

### 1.5.2 Data

Data adalah fakta yang dapat dijadikan untuk bahan menyusun sebuah informasi dalam penelitian. Rugaiyah, (17:2016) Menyatakan “Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dan bukan angka. Data diperoleh dari gejala dan kejadian yang dianalisis dalam bentuk kategori-kategori”. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Berita *Riaupos.co* yang di dalamnya terdapat frase.

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan mempelajari dan menjelaskan fenomena yang ada dalam bentuk tulisan. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang menguraikan jenis Frase dalam Berita *Riaupos.co*. Menurut Djajasudarma, (16: 2010) deskriptif adalah data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata maupun gambaran sesuatu. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk Meneliti Frase dalam Berita *Riaupos.co*.

### 1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian perpustakaan (Library Research). Darmadi, (190:2012) menyatakan “Suatu bentuk penelitian yang menggunakan berbagai macam literatur sebagai salah satu dokumen.

### 1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, karena peneliti ingin memaparkan Frase dalam Berita *Riaupos.co*. Menurut Arikunto, (3:2013) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif ini digunakan untuk menganalisis Frase dalam Berita *Riaupos.co*.

### **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang telah terkumpul untuk selanjutnya dianalisis agar data dapat dengan mudah diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terkait tentang frase eksosentris dan frase endosentris dalam Berita *Riaupos.co*. Teknik yang digunakan penulis Dalam mengumpulkan data penelitian adalah teknik hermeneutik dan teknik dokumentasi.

#### 1.7.1 Teknik Hermeneutik

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah teknik hermeneutik yaitu baca, catat, simpulkan. Menurut Hamidy, (24:2003) “Teknik Hermeneutik adalah teknik baca, catat, dan simpulkan. Teknik hermeneutik ini dilakukan untuk memperjelas teknik pengumpulan data dalam Berita *Riaupos.co*. Kegiatan yang penulis lakukan adalah penulis membaca dalam Berita *Riaupos.co*, dan kemudian mencatat data frase telah ditemukan dalam dalam Berita *Riaupos.co*.

### 1.7.2 Teknik Dokumentasi

Teknik yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan dan mencatat kembali frase eksosentris dan frase endosentris yang ditemukan dalam Berita Riaupos.co. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data yang akan dilakukan. Menurut Arikunto, (74:2013) “Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

### 1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah data yang terkumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Mengelompokkan data frase di dalam Berita *Riaupos.co*.
- (2) Setelah melakukan pengumpulan data, maka data dalam Berita *Riaupos.co* diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dikaji yakni frase eksosentris, frase endosentris, frase koordinatif dan frase apositif sesuai dengan teori yang dikemukakan.
- (3) Setelah diklasifikasikan, penulis melakukan analisis berdasarkan teori yang digunakan, data yang sudah dianalisis disajikan secara terperinci dan sistematis.
- (4) Selanjutnya penulis menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan dalam Berita *Riaupos*.

## BAB II PENGOLAHAN DATA

### 2.1. Deskripsi Data

Setelah mengumpulkan data tentang frase, penulis mendeskripsikan dalam bentuk tabel. Deskripsi data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data frase yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co*, yang ditemukan sebanyak 239 frase. Adapun frase yang ditemukan antara lain: (1) frase eksosentrik direktif (2) frase eksosentrik nondirektif (3) frase endosentrik (4) frase apositif, dan (5) frase koordinatif. Deskripsi data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### 2.1.1 Frase Eksosentrik Direktif dalam Berita *Riaupos.co*

**Tabel 1**

No	Publikasi	Judul	Data
1.	Rabu, 1 juli 2020	Jangan Paksa Anak Masuk SMP Negeri	<p>Dia menyarankan agar orang tua wali murid tidak memaksakan anaknya harus masuk <i>ke sekolah negeri</i>(1)</p> <p>KK dapat diganti dengan surat keterangan domisili <i>dari RT atau RW</i>(2)</p> <p>Siswa yang mendaftar <i>di jalur afirmasi kurang mampu</i> harus melengkapi dokumen seperti bukti sebagai penerima PKH(3)</p>
2.	Rabu, 1 juli 2020	Jika Belum Siap, Sebaiknya Sekolah Bilang Belum Siap	<p>Yang diperbolehkan pemerintah untuk memulai pembelajaran tatap muka adalah tingkat SMP dan SMA/SMK yang berasal <i>di zona hijau</i> terlebih dahulu(4)</p> <p>Pihaknya memberikan kebebasan memilih kepada seluruh pihak terkait pembukaan sekolah <i>di masa pandemi</i>(5)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
3.	Kamis, 2 juli 2020	Sekolah Jangan Ambil Kebijakan Sendiri	<p>PPDB tingkat SD dan SMP di Pekanbaru dilaksanakan mulai Rabu (1/7) hingga Selasa (7/7) nanti(6)</p> <p>Melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMP negeri 20 meninjau pelaksanaan PPDB hari pertama(7)</p> <p>Dari sekolah yang kami tinjau pelaksanaannya lancar(8)</p> <p>Hanya setengahnya yang akan tertampung di sekolah negeri(9)</p> <p>Di Pekanbaru masih ada sekolah swasta yang bisa menampung siswa yang tidak diterima di sekolah negeri(10)</p> <p>Orang tua yang belum tertampung di sekolah negeri supaya dapat melanjutkan sekolah anak di sekolah swasta(11)</p> <p>Dalam tinjauan yang dilakukan Wako Pekanbaru di SMPN 20 kemarin(12)</p> <p>Ini mulai dari suhu tubuh calon orang tua wali murid diperiksa di gerbang masuk(13)</p>
4.	Kamis, 2 juli 2020	Siswa SMP dan SMA Witama Raih Medali Emaas	<p>Warga kuansing temukan bayi masih hidup di semak(14)</p> <p>Ini merupakan medali emas ke 10 yang diraih siswa berprestasi di sekolah yang berada di bawah yayasan Witama Penerima Bangsa tersebut(15)</p>
5.	Jumat, 3 juli 2020	Tim PkM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR Tingkat Kompetensi Guru As Shofa	<p>Dengan tema upaya peningkatan kompetensi profesional guru di era digital dan pandemic covid 19(16)</p> <p>Ini merupakan peran dosen di UIR(17)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
6.	Jumat, 3 juli 2020	Tak Diterima di Jalur Afirmasi, Riska Terancam Putus Sekolah	Dia tidak diterima di sekolah tempatnua mendaftar, yaitu <i>di SMK Negeri 3 Pekanbaru</i> (18)
7.	Jumat, 3 juli 2020	Dosen IBTPI Teddy Chandra Raih Gelar Profesor	Tentang kenaikan jabatan akademik Dr Teddy Chandra, S.E., M.M. menjadi professor <i>di bidang ilmu manajemen</i> (19)
8.	Sabtu, 4 juli 2020	Nadiem Ajak Seluruh Rektorat Implementasikan Kampus Merdeka	Untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensi <i>di dunia nyata</i> (20)
9.	Minggu, 5 juli 2020	Unilak Sedang Lakukan Program Repostory	<p>Unilak telah melakukan program digitalisasi karya-karya ilmiah <i>dari dosen dan mahasiswa</i>(21)</p> <p>Itu skripsi-skripsi lama dan telah rusak akan dipindahkan <i>ke tempat yang lain</i>(22)</p> <p>Sebagai bentuk tanggung jawab <i>dari kelalaian tersebut</i>(23)</p>
10.	Senin, 6 juli 2020	7 Artis Cantik INI Ternyata Mengenyam Pendidikan S2	<p>Dari banyak artis yang bekerja <i>di dunia hiburan tanah air</i>, ada beberapa yang memprioritaskan pendidikan tinggi hingga S2 dan S3(24)</p> <p>Beberapa selebriti yang menempuh jenjang pendidikan S2 dan S3 juga memiliki karir yang bagus <i>di dunia hiburan</i>(25)</p> <p>Penyanyi yang juga aktirs Maudy Ayunda lulus Jurusan Philosophy, Politics, and Economic (PPE) <i>di Universitas Oxford</i> pada 2016 silam(26)</p> <p>Dia kemudian melanjutkan pendidikan S2 <i>di Stanford University, Amerika Serikat</i>(27)</p> <p>Kampus ini termasuk salah satu kampus terbaik <i>di dunia</i>(28)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
11.	Selasa, 7 juli 2020	Bila Sekolah dan Kampus Banyak Tutup, IPM Indonesia Dipastikan Jeblok	Merosotnya angka indeks pembangunan manusia (IPM) menyusul kondisi pendidikan swasta <i>di tanah air</i> yang mulai angkat bendera putih menghadapi pandemi covid-19(29)
12.	Selasa, 7 juli 2020	Sinergi Unilak Hijaukan Kampus	<p>Melanjutkan kerjasama dalam bentuk MoU untuk pilot procet membentuk Hutan Mahasiswa <i>di lingkungan kampus Unilak</i>(30)</p> <p>Selain itu juga dibahas kelanjutan pemanfaatan KHDTK Hutan Pendidikan yang telah diserahkan KLHK <i>ke Universitas Lancang Kuning</i>(31)</p> <p>Dukungan BKSDA Riau untuk pengelolaan satwa liar yang ada <i>di lingkungan Unilak</i>(32)</p> <p>Kepala BPDAHIL Indragiri Rokan, Ir Tri Esti Indrawati mengatakan pihaknya akan segera menurunkan tim <i>ke unilak</i> untuk melihat lokasi tanam(33)</p> <p>Sekaligus menyesuaikan jenis bibit tanaman yang cocok tumbuh <i>di kawasan kampus</i>(34)</p> <p>Usai pertemuan dilakukan kunjungan <i>ke lokasi</i>(35)</p> <p>Peresmian bibit milik BPDAHL Indragiri Rokan yang terletak <i>di SMK Kehutanan, Panam, Pekanbaru</i>(36)</p>
13.	Rabu, 8 juli 2020	DPRD Sidak PPDB Hari Terakhir	<p><i>di hari terakhir</i> penerimaan peserta didik baru (PPDB)(37)</p> <p>Diawali dengan mengunjungi SMP Negeri 2 <i>di jalam Prof M Yamin, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan</i>(38)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
14.	Rabu, 8 juli 2020	Para Guru, Ini Kabar Gembira dari Kemdikbud	<p>Dalam keterangan <i>di Jakarta</i>(39)</p> <p>Guru akan dibimbing <i>oleh instruktur, fasilitator dan pendamping profesional</i>(40)</p> <p>Saat ini <i>di Jawa Tengah</i> memiliki 2.496 guru berprestasi dan guru berinovasi(41)</p> <p>Inilah yang ditunggu juga <i>oleh orang tua</i>(42)</p> <p>Sebanyak 2,800 Guru Penggerak menasar 56 kabupaten/kota sasaran yang mewakili wnam wilayah <i>di Indonesia</i> (43)</p> <p>Pendaftaran bagi para guru <i>dari kabupaten/kota</i> atau provinsi lain akan dibuka pada angkatan-angkatan selanjutnya(44)</p>
15.	Rabu, 8 juli 2020	64 Kepala SMP Mundur, Didikbud Inhu Belum Kabulkan	<p>Dunia pendidikan <i>di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu)</i> menjadi sorotan saat ajaran baru 2020/2021 dimulai(45)</p> <p>Surat pengunduran diri tersebut dikumpulkan dalam map warna merah dan diantarkan <i>ke kantor Disdikbud Inhu</i>(46)</p> <p>Menurut info <i>di lapangan</i>(47)</p> <p>Menyebutkan bahwa dalam mengelola dana BOS para kepala sekolah hanya memegang petunjuk teknis <i>dari pusat</i>(48)</p> <p>Pengunduran diri itu kami sampaikan serentak <i>ke Disdikbud</i> pada selasa(49)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
16.	Kamis, 9 juli 2020	Belajar di Rumah Bisa Hingga Akhir Tahun	<p>Tahun ajaran baru <i>di Riau</i> akan dimulai pada 13 juli nanti(50)</p> <p>Jadi kami tetap menunggu arahan <i>dari pemerintah pusat</i> terlebih dahulu untuk dapat melaksanakan tatap muka tersebut(51)</p>
17.	Kamis, 9 juli 2020	Alumni MAN 1 Kuansing Peroleh Beasiswa ke Rusia	<p>Bersyukur mantan siswanya meraih beasiswa untuk melaksanakan studi <i>ke Rusia</i> tahun 2020 ini(52)</p> <p>Kata suhelmon kepada Riau Pos <i>di Telukkuantan</i>(53)</p> <p>Ini adalah capaian yang luar biasa dari anak kita <i>di MAN satu Kuansing</i>(54)</p> <p>Karena ia mampu bersaing dengan pelajar yang ada <i>di Indonesia</i>(55)</p> <p>Membimbing pelayanan pembelajaran <i>di madrasah kita</i>(56)</p> <p>Ia mendoakan agar Azizan semangat dan menjaga nama baik daerah dan Negara selama melaksanakan studi <i>di Rusia</i>(57)</p>
18.	Kamis, 9 juli 2020	Sebulan Jadi Yatim, Empat Bersaudara ini Kesulitan Biaya Pendidikan	<p>Setiap hari ibunya keluar rumah <i>dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang</i>(58)</p> <p><i>Di rumahnya</i> membuka warung kecil-kecilan untuk mencukupi kebutuhan lain(59)</p> <p>Terlebih kini anak pertamanya, Angela akan masuk <i>ke SMA</i>(60)</p> <p>Sementara Fahreza masih duduk <i>di bangku kelas 3 SD</i>, tentu biaya yang dibutuhkan sangatlah banyak(61)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
19.	Kamis, 9 juli 2020	38 Tahun, Fakultas Hukum Unilak Telah Cetak 5.746 Sarjana Hukum	<p>Hal ini menunjukkan peran alumni Fakultas Hukum diakui <i>di masyarakat</i>(62)</p> <p>Jika ingin melanjutkan tentunya lebih baik tetap <i>di rumah</i> kita ini, Universitas Lancang Kuning(63)</p> <p>Natanael diberikan penghargaan <i>oleh fakultas</i> atas prestasi sebagai pemuncak(64)</p> <p>Saya yang selalu mendukung <i>dari awal</i>(65)</p>
20.	Jumat, 10 juli 2020	Anak dari Keluarga Harmonis Lebih Pandai Matematika	<p>Bahkan lebih besar <i>dari keharmonisan orang tua anak</i>(66)</p> <p>Dapat membantu mengatasi krisis matematika <i>di Inggris</i> yang memiliki efek abadi hingga dewasa(67)</p> <p>Makalah ini menjelaskan analisis data <i>dari Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC)</i>(68)</p> <p>Cenderung memiliki pencapaian matematika yang lebih rendah pada saat mereka duduk <i>di bangku sekolah</i> pada usia 11 tahun(69)</p> <p>Ada efek yang sangat kecil <i>dari permainan seteotip gender</i> pada pencapaian matematika(70)</p>
21.	Jumat, 10 juli 2020	Wifi Gratis Tanpa Pesan Minum Bagi Pelajar di Kopi Sensei Pekanbaru	<p>Kopi sensei <i>di Pekanbaru</i> menyediakan jaringan internet secara gratis(71)</p> <p>Berada <i>di kawasan Jalan Abdul Muis</i>(72)</p>

## 2.1.2 Frase Eksosentrik Nondirektif dalam Berita *RiauPos.co*

Tabel 2

No	Publikasi	Judul	Data
1.	Rabu, 1 juli 2020	Jangan Paksa Anak Masuk SMP Negeri	<p>Jumlah ini kurang dari setengah lulusan SD se-Pekanbaru yang mencapai sekitar 19.000an murid(1)</p> <p>Untuk tidak memungut biaya yang tinggi bagi siswa yang baru masuk(2)</p> <p>Surat keterangan domisili dari RT atau RW warga yang dilegalisir oleh lurah setempat(3)</p> <p>Surat itu meenereangkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah berdomisili paling singkat satu tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili(4)</p> <p>Surat keterangan tidak mampu yang dilegalisir lurah setempat(5)</p>
2.	Rabu, 1 juli 2020	Jika Belum Siap, Sebaiknya Sekolah Bilang Belum Siap	<p>Dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat(6)</p>
3.	Kamis, 2 juli 2020	Sekolah Jangan Ambil Kebijakan Sendiri	<p>Kami mengimbau, calon peserta didik baik anak maupun juga orang tua yang mendaftar(7)</p> <p>Jangan ada yang putus sekolah(8)</p> <p>Ini seperti julan siswa yang diterima dan jumlah ruang kelas yang ada(9)</p> <p>Misalnya yang tersedia 10 lalu diambil 11 atau 12 itu tidak boleh(10)</p>
4.	Kamis, 2 juli 2020	Siswa SMP dan SMA Witama Raih Medali Emas	<p>Sekolah Witama banyak menghasilkan anak Riau yang berprestasi(11)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
5.	Jumat, 3 juli 2020	Tim PkM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR Tingkat Kompetensi Guru As Shofa	<p>Sesuai dengan tema <i>yang diangkat</i>(12)</p> <p>Mengikuti kegiatan <i>yang serupa</i> dalam rangka menambah pengetahuan tentang penyusunan bahan ajar(13)</p>
6.	Jumat, 3 juli 2020	Tak Diterima di Jalur Afirmasi, Risiko Terancam Putus Sekolah	<p>Siswa jalur afirmasi yang disediakan pemerintah untuk <i>para siswa</i> kurang mampu ini terancam putus sekolah(14)</p> <p><i>Sang suami</i> juga kini masih terbaring pasca operasi bedah jantung belum lama ini(15)</p>
7.	Jumat, 3 juli 2020	Dosen IBTPI Teddy Chandra Raih Gelar Profesor	<p>Dan salah satunya meningkatkan kualitas dan capaian <i>para dosennya</i>(16)</p>
8.	Sabtu, 4 juli 2020	Nadiem Ajak Seluruh Rektorat Implementasikan Kampus Merdeka	<p>Mengajak <i>para rektor Indonesia</i> mengoptimalkan program Merdeka Belajar(17)</p> <p>Supaya kampus dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana <i>yang tangguh</i>(18)</p> <p>Dengan semangat kebangsaan <i>yang tinggi</i>(19)</p> <p>Mendikbud mengimbau untuk membangun sistem pendidikan <i>yang lebih adaptif</i>(20)</p> <p>Inovasi dan penyesuaian-penyesuaian <i>yang berkaitan</i> dengan mekanisme manajemen perguruan tinggi sat ini sangat penting dilakukan(21)</p> <p>Sehingga sinergi, sinkronisasi, dan kolaborasi saat ini merupakan pilihan <i>yang wajib</i> dilakukan(22)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
			<p>Melalui interaksi <i>yang erat</i> antara perguruan tinggi dengan dunia kerja(23)</p> <p>Karena mendapatkan dunia kerja <i>yang kompeten</i>(24)</p>
9.	Minggu, 5 juli 2020	Unilak Sedang Lakukan Program Repostory	<p>Meminta maaf kepada masyarakat soal video <i>yang viral</i> di beberapa media sosial(25)</p> <p>Di beberapa media sosial terkait dengan skripsi <i>yang jatuh</i> di perpustakaan Utama Unilak (26)</p> <p>Dalam upayah itulah sebenarnya peristiwa jatuhnya skripsi karya <i>para mahasiswa</i> Unilak tersebut terjadi(27)</p>
10.	Senin, 6 juli 2020	7 Artis Cantik INI Ternyata Mengenyam Pendidikan S2	<p>Bagaimana kita bisa memperoleh life skill <i>yang dibutuhkan</i>(28)</p> <p>Untuk bisa survive di dunia <i>yang sangat kompetitif</i>(29)</p> <p>Sekarang sudah banyak program beasiswa <i>yang sebenarnya</i> kalau mau berusaha kendalanya bisa teratasi(30)</p>
11.	Selasa, 7 juli 2020	Bila Sekolah dan Kampus Banyak Tutup, IPM Indonesia Dipastikan Jeblok	<p>Maka <i>yang terimbas</i> lebih jauh ya IPM bisa jeblok(31)</p> <p><i>Yang dinilai</i> terlalu mementingkan komponen ketiga(32)</p>
12.	Rabu, 8 juli 2020	DPRD Sidak PPDB Hari Terakhir	<p>Karena bisa saja ada oknum <i>yang merekayasa</i> itu (surat domisili,dll)(33)</p> <p>Hal <i>yang utama</i> dalam penerimaan siswa baru ini yakni berkoordinasi dengan pihak kecamatan(34)</p> <p>Memberikan surat domisili itu sesuai dengan kedalaman <i>yang riil</i>(35)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
13.	Rabu, 8 juli 2020	Para Guru, Ini Kabar Gembira dari Kemdikbud	<p><i>Para guru penggerak</i> kata dia, ke depannya dipersiapkan(36)</p> <p>Ia mengajak <i>para guru</i> untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya(37)</p> <p>Tugas guru adalah tugas <i>yang mulia</i>(38)</p> <p>Nantinya peserta didik betul-betul menjadi pemimpin generasi penerus <i>yang handal</i>(39)</p> <p>Perlu pendidikan guru <i>yang berkualitas</i>(40)</p>
14.	Rabu, 8 juli 2020	64 Kepala SMP Mundur, Didikbud Inhu Belum Kabulkan	Sesuai dengan isi surat yang disampaikan <i>para kepala sekolah</i> merasa tidak tenang dan nyaman dalam menjalani tugas(41)
15.	Kamis, 9 juli 2020	Belajar di Rumah Bisa Hingga Akhir Tahun	<p>Maka pembelajaran tatap muka dilakukan dengan aturan <i>yang ketat</i>(42)</p> <p>Nantinya ada <i>yang masuk</i> 20 orang sehari dalam satu kelas(43)</p>
16.	Kamis, 9 juli 2020	Alumni MAN 1 Kuansing Peroleh Beasiswa ke Rusia	<p>Ada 161 pelajae se-indonesia <i>yang mendapat beasiswa</i> tersebut se-Indonesia(44)</p> <p>Suhelmon berharap memompa semangat <i>para pelajar</i> dan skateholder yang ada di MAN Satu Kuansing(45)</p>
17.	Kamis, 9 juli 2020	Sebulan Jadi Yatim, Empat Bersaudara ini Kesulitan Biaya Pendidikan	<p>Setelah satu bulan kematian <i>sang ayah</i> kini kehidupn mereka menjadi jauh lebih sulit(46)</p> <p><i>Si kembar (Dafa-Dafi)</i> bercerita kini sang ayah sudah tidak ada(47)</p> <p>Kini hanya <i>sang ibu</i> yang menjadi tulang punggung keluarga(48)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
18.	Kamis, 9 juli 2020	38 Tahun, Fakultas Hukum Unilak Telah Cetak 5.746 Sarjana Hukum	Selamat kepada <i>yang menjalani yudisium</i> hari ini(49)
19.	Jumat, 10 juli 2020	Anak dari Keluarga Harmonis Lebih Pandai Matematika	<p>Memiliki kehidupan keluarga <i>yang disfungsi</i>sional(50)</p> <p>Orang tua berpendidikan tinggi <i>yang memiliki</i>(51)</p> <p>Tingkat keterlibatan <i>yang baik</i>(52)</p> <p>Untuk pencapaian keterampilan matematika, salah satunya bisa genetic, tambah <i>para ilmuwan</i>(53)</p> <p><i>Para peneliti</i> mengatakan temuan mereka dapat membantu mengatasi krisis matematika di Inggris(54)</p> <p>Tingkat pengangguran <i>yang tinggi</i> dan status sosial ekonomi yang lebih rendah(55)</p> <p>Mereka akan bermain dengan mainan Etch-a-Sketch <i>yang terkomputerisasi</i> bersama-sama(56)</p>
20.	Jumat, 10 juli 2020	Wifi Gratis Tanpa Pesan Minum Bagi Pelajar di Kopi Sensei Pekanbaru	<p>Kopi sensei di Pekanbaru menyediakan jaringan internet secara gratis bagi <i>para pelajar</i> yang tengah sekolah secara daring(57)</p> <p>Menurutnya, <i>sang pemilik</i> juga menyadari bahwa jaringan internet menjadi kendala bagi pelajar saat ini(58)</p> <p><i>Yang terkendala</i> dengan akses internet(59)</p>

### 2.1.3 Frase Endosentrik dalam Berita *RiauPos.co*

Tabel 3

No	Publikasi	Judul	Data
1.	Rabu, 1 juli 2020	Jangan Paksa Anak Masuk SMP Negeri	<p>Kota Pekanbaru akan memulai pelaksanaan penerimaan <i>peserta didik baru</i> (PPDB) tingkat SD dan SMP negeri(1)</p> <p><i>Kuota penerimaan</i> hanya untuk sekitar 8 ribuan peserta didik baru(2)</p> <p>Untuk SMP negeri <i>penerimaan itu</i> sekitar 8 ribuan pelajar(3)</p> <p>Orang tua wali murid tidak memaksakan anaknya <i>harus masuk</i> ke sekolah negeri(4)</p> <p>Pendidikan itu kan <i>tidak hanya</i> diolah oleh negeri saja(5)</p> <p>Agar sekolah <i>tetap hidup</i>(6)</p> <p>Melengkapi dokumen seperti bukti <i>sebagai penerimaan</i> PKH(7)</p> <p>Surat keterangan tidak mampu yang disahkan <i>lurah setempat</i>(8)</p>
2.	Rabu, 1 juli 2020	Jika Belum Siap, Sebaiknya Sekolah Bilang Belum Siap	<p>Tahun ajaran baru 2020/2021 <i>akan dilaksanakan</i> pada senin (13/7) mendatang(9)</p> <p>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makrim <i>kembali menegaskan</i> bahwa kebebasan untuk menentukan atau tidaknya sekolah masuk itu berada pada tingkat kepala daerah(10)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
3.	Kamis, 2 juli 2020	Sekolah Jangan Ambil Kebijakan Sendiri	Wali Kota (Wako) Pekanbaru Dr. H Firdaus, M.T. mewanti-wanti <i>agar sekolah</i> jangan mengabil kebijakan sendiri(11)
4.	Jumat, 3 juli 2020	Tim PkM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR Tingkat Kompetensi Guru As Shofa	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Riau (UIR) melaksanakan <i>seminar online</i> (12) Sebelumnya kegiatan pengabdian <i>sudah digelar</i> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR di beberapa daerah(13)  Namun, <i>dalam program</i> kali ini dilaksanakan dalam jaringan (Daring)(14)  Ditambah siswa <i>harus tetap</i> belajar dengan metode dalam jaringan(15)  <i>Bagi guru</i> memang perlu mengikuti kegiatan yang serupa(16)
5.	Jumat, 3 juli 2020	Tak Diterima di Jalur Afirmasi, Riska Terancam Putus Sekolah	<i>Tahun Pendidikan</i> ajaran baru 2020 ini menyikasakan pilu yang mendalam bagi Riska Effendi(17)  Orang tua Riska, Eva Yuliana <i>mengaku sedih</i> melihat hal tersebut(18)  Eva Yuliada berharap <i>agar pemerintah</i> dapat memperhatikan nasib anaknya(19)
6.	Jumat, 3 juli 2020	Dosen IBTPI Teddy Chandra Raih Gelar Profesor	Pada tahun 2021 akan memiliki kurang lebih <i>10 doktor baru</i> (20)
7.	Sabtu, 4 juli 2020	Nadiem Ajak Seluruh Rektorat Implementasikan Kampus Merdeka	Mendikbud <i>juga menekankan</i> pentingnya kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan dunia industry(21)

No	Publikasi	Judul	Data
8.	Minggu, 5 juli 2020	Unilak Sedang Lakukan Program Repostory	<p>Kepala Pustaka Unilak <i>telah diberhentikan</i> dan diambil alih langsung oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik(22)</p> <p>Dalam video tersebut terlihat <i>seorang petugas</i> perpustakaan menatuhkan skripsi(23)</p>
9.	Senin, 6 juli 2020	7 Artis Cantik INI Ternyata Mengenyam Pendidikan S2	<p>Dia harus <i>mampu beradaptasi</i> dengan lingkungan yang sama sekali baru(24)</p> <p>Penyanyi Gita Gutawa <i>sukses menyandang</i> gelar Master usai menyelesaikan pendidikan S2(25)</p>
10.	Selasa, 7 juli 2020	Bila Sekolah dan Kampus Banyak Tutup, IPM Indonesia Dipastikan Jeblok	<p>Dampak pandemi secara luas turut menyapu berbagai <i>sector ekonomi</i>(26)</p> <p>Sehingga <i>berdampak pula</i> pada kemampuan daya beli manusia(27)</p> <p><i>Termasuk untuk</i> biaya pendidikan(28)</p> <p>Seperti yang biasa diterapkan pada siswa dan mahasiswa baru di <i>pendidikan swasta</i>(29)</p> <p>Kementrian Keuangan <i>bahkan menaikkan</i> kembali anggaran corona tersebut hingga tiga kali(30)</p>
11.	Selasa, 7 juli 2020	Sinergi Unilak Hijaukan Kampus	<p>Nanti juga aka nada tanaman buah-buahan produktif untuk ditanam di sekitar <i>kawasan kampus</i>(31)</p> <p>Untuk menjaga <i>keseimbangan ekosistem</i> (32)</p> <p>Berbagai <i>jenis bibit</i> yang disediakan diantaranya bibit durian, nangka, matoa, petai, jengkol, sirsak, gaharu, dan berbagai jenis lainnya(33)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
12.	Rabu, 8 juli 2020	DPRD Sidak PPDB Hari Terakhir	Pihak sekolah diminta <i>untuk lebih</i> mengutamakan kartu keluarga dari pada surat domisili(34)
13.	Rabu, 8 juli 2020	64 Kepala SMP Mundur, Didikbud Inhu Belum Kabulkan	Surat pengunduran diri tersebut dikumpulkan dalam map <i>warna merah</i> (35)  Kepala SMP dipanggil untuk diminta keterangan terkait <i>pengajuan pengunduran diri</i> (36)
14.	Kamis, 9 juli 2020	Belajar di Rumah Bisa Hingga Akhir Tahun	Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru <i>baru saja</i> menggerlar penerimaan pesera didik baru(37)  <i>Kalau melihat</i> kondisi pandemi Covid-19 belum stabil(38)  Suatu daerah harus sudah masuk <i>dalam katategori</i> zona hijau(39)  <i>Maka pemberlakuan</i> belajar tatap muka dilakukan dengan aturan yang ketat(40)  Ada penerapan <i>sif belajar</i> secara bergilir setiap harinya(41)  Jadi kami <i>tetap menunggu</i> arahan(42)
15.	Kamis, 9 juli 2020	Alumni MAN 1 Kuansing Peroleh Beasiswa ke Rusia	Membimbing <i>pelayanan pembelajaran</i> di madrasah(43)
16.	Kamis, 9 juli 2020	Sebulan Jadi Yatim, Empat Bersaudara ini Kesulitan Biaya Pendidikan	Kami <i>sangat sedih</i> karena tidak ada lagi sosok yang selalu memberikan semangat(44)

No	Publikasi	Judul	Data
17.	Kamis, 9 juli 2020	38 Tahun, Fakultas Hukum Unilak Telah Cetak 5.746 Sarjana Hukum	<p>FH Unilak yang saat ini berakreditasi A telah meluluskan 5.746 sarjana hukum(45)</p> <p>Saya sangat senang dan bangga bisa menjadi pemuncak pada yudisium ini(46)</p>
18.	Jumat, 10 juli 2020	Anak dari Keluarga Harmonis Lebih Pandai Matematika	<p>Ada cara unik yang memberikan kontribusi pendidikan orang tua untuk pencapaian keterampilan matematika, salah satunya bisa genetik(47)</p> <p>Orang tua dan anak-anak diminta untuk menggambar rumah di mana anak bertanggung jawab untuk menggambar garis vertical saja(48)</p> <p>Terutama ketika menggambar atap diagonal dan jendela lingkaran misalnya(49)</p>
19.	Jumat, 10 juli 2020	Wifi Gratis Tanpa Pesan Minum Bagi Pelajar di Kopi Sensei Pekanbaru	Bahwa warkop yang dikelola itu punya jaringan wifi(50)

#### 2.1.4 Frase Koordinatif dalam Berita *RiauPos.co*

Tabel 4

No	Publikasi	Judul	Data
1.	Rabu, 1 juli 2020	Jangan Paksa Anak Masuk SMP Negeri	Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru akan memulai pelaksanaan penerima peserta didik baru (PPDB) tingkat SD dan SMP negeri(1)

No	Publikasi	Judul	Data
2.	Kamis, 2 juli 2020	Sekolah Jangan Ambil Kebijakan Sendiri	Calon peserta didik <i>baik anak maupun juga orang tua</i> yang mendaftar, perhatikan protokol kesehatan(2)
3.	Kamis, 2 juli 2020	Siswa SMP dan SMA Witama Raih Medali Emas	Kami bersyukur <i>Ryan Justin dan Angky Ardi</i> meraih medali emas lomba matematika se-Indonesia(3)
4.	Jumat, 3 juli 2020	Tak Diterima di Jalur Afirmasi, Riska Terancam Putus Sekolah	Termasuk <i>surat keterangan tidak mampu dan Kartu Indonesia Sehat (KIS)</i> (4)  Eva menjelaskan bahwa nama anaknya tidak ada, hal itu memantik <i>kekecewaan dan kesedihan</i> yang mendalam bagi keluarga (5)
5.	Jumat, 3 juli 2020	Dosen IBTPI Teddy Chandra Raih Gelar Profesor	Hasil tidak akan mengkhianati <i>usaha atau proses</i> (6)
6.	Sabtu, 4 juli 2020	Nadiem Ajak Seluruh Rektorat Implementasikan Kampus Merdeka	Sesuai dengan <i>passion dan cita-citanya</i> (7)  Profil pelajar Pancasila yang <i>berkebutuhan dan berakhlak mulia</i> (8)  Kepada para <i>pemangku kepentingan dan pengelola pendidikan tinggi</i> (9)
7.	Minggu, 5 juli 2020	Unilak Sedang Lakukan Program Repostory	Dalam video tersebut terlihat seorang petugas perpustakaan menjatuhkan skripsi <i>hasil karya mahasiswa dan karya penelitian dosen</i> tersebut(10)
8.	Senin, 6 juli 2020	7 Artis Cantik INI Ternyata Mengenyam Pendidikan S2	Dapat membawa dampak positif untuk <i>bangsa dan negara</i> (11)  Demi mengurus <i>anak dan keluarga</i> tapi juga harus tetap belajar di bangku kuliah serta bekerja(12)

No	Publikasi	Judul	Data
9.	Selasa, 7 juli 2020	Bila Sekolah dan Kampus Banyak Tutup, IPM Indonesia Dipastikan Jeblok	<p>Fikri menyinggung soal mulai “menyerah”-nya sebagai <i>sekolah dan kampus swasta</i> di tanah air akibat dampak dari lamanya pandemi covid-19 berlangsung(13)</p> <p>Sisanya bergantung pada jumlah <i>siswa dan mahasiswa baru</i> yang mendaftar(14)</p>
10.	Selasa, 7 juli 2020	Sinergi Unilak Hijaukan Kampus	Menyalurkan sekitar 50 ribu bibit <i>tanaman kehutanan dan tanaman produktif</i> secara gratis untuk Unilak(15)
11.	Rabu, 8 juli 2020	DPRD Sidak PPDB Hari Terakhir	<p>Wali Kota Pekanbaru memastikan pelaksanaan PPDB tingkat <i>SD dan SMP negeri</i>(16)</p> <p><i>Diawasi dan dikontrol</i> dengan ketat(17)</p>
12.	Rabu, 8 juli 2020	Para Guru, Ini Kabar Gembira dari Kemdikbud	<p>Mencetak murid-murid <i>berkompeten global dan berkarakter Pancasila</i>(18)</p> <p>Menjadi <i>pelatih atau mentor</i> bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid(19)</p> <p>Filosofinya semua harus <i>bergerak dan maju</i> bersama-sama(20)</p> <p>Saat ini di Jawa Tengah memiliki 2.496 <i>guru berprestasi dan guru berinovasi</i>(21)</p>
13.	Rabu, 8 juli 2020	64 Kepala SMP Mundur, Didikbud Inhu Belum Kabulkan	<p>Karena SK <i>pengangkatan dan pemberhentian</i> kepala SMP dilakukan bupati(22)</p> <p>Memerlukan <i>kehadiran dan kebijakan</i> seorang kepala sekolah(23)</p> <p><i>Peran guru dan kepala sekolah</i> ini sangat krusial dalam mencerdaskan anak bangsa(24)</p>

No	Publikasi	Judul	Data
14.	Kamis, 9 juli 2020	Belajar di Rumah Bisa Hingga Akhir Tahun	Para <i>peserta didik dan guru</i> juga harus masuk sekolah mengikuti protokol kesehatan(25)
15.	Kamis, 9 juli 2020	Sebulan Jadi Yatim, Empat Bersaudara ini Kesulitan Biaya Pendidikan	Saat ini empat bersaudara tersebut mengalami kesulitan untuk mencukupi <i>kebutuhan makan dan biaya pendidikan</i> (26)
16.	Kamis, 9 juli 2020	38 Tahun, Fakultas Hukum Unilak Telah Cetak 5.746 Sarjana Hukum	Dengan menggunakan baju Melayu lengkap dengan <i>peci dan songket</i> (27)  Saya berterima kasih kepada <i>orang tua dan keluarga saya</i> yang selalu mendukung dari awal(28)
17.	Jumat, 10 juli 2020	Anak dari Keluarga Harmonis Lebih Pandai Matematika	Seperti <i>motivasi dan tempramen yang baik</i> (29)  Sehingga meningkatkan beberapa hasil jangka panjang bagi <i>individu dan masyarakat luas</i> (30)  Potensi prediktor pencapaian matematika sepanjang masa <i>kanak-kanak dan remaja</i> (31)  Yang berkaitan dengan lingkungan <i>rumah dan pengasuh anak</i> (32)  <i>Orang tua dan anak-anak</i> diminta untuk menggambar rumah(33)  Terutama ketika menggambar <i>atap diagonal dan jendela lingkaran</i> misalnya(34)  Hubungan yang harmonis dengan <i>putra atau putri</i> merupakan faktor dalam kontrol orang tua(35)

### 2.1.5 Frase Apositif dalam Berita *Riauapos.co*

Tabel 5

No	Publikasi	Judul	Data
1.	Rabu, 1 juli 2020	Jangan Paksa Anak Masuk SMP Negeri	<i>Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismail Ilyas, Selasa (30/6) memaparkan, daya tampung SMP di Kota Pekanbaru memang terbatas(1)</i>
2.	Rabu, 1 juli 2020	Jika Belum Siap, Sebaiknya Sekolah Bilang Belum Siap	<i>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makrim kembali menegaskan bahwa kebebasan untuk menentukan atau tidaknya sekolah masuk itu berada pada tingkat kepala daerah(2)</i>  <i>Nadiem pun menerangkan ketika dirinya melakukan peninjauan ke SMAN 4 Kota Sukabumi beberapa waktu lalu bersama Wakil Presiden Maaruf Amin(3)</i>
3.	Kamis, 2 juli 2020	Sekolah Jangan Ambil Kebijakan Sendiri	<i>Wali kota (Wako) Pekanbaru, Dr. H Firdaus, S.T. M.T. di hari pertama kemarin melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMP negeri 20(4)</i>  <i>Kepala SMP Negeri 20, Syafrida Ali terkait ini menjelaskan bahwa sosialisasi sudah terus dilakukan(5)</i>
4.	Jumat, 3 juli 2020	Tim PkM Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR Tingkat Kompetensi Guru As Shofa	<i>Beber Dr. Sri Yuliana, M.Pd. ketua pelaksanaan kegiatan tersebut(6)</i>  <i>Kepala Sekolah SD Islam As Shofa, Drs. Kamil Malano(7)</i>  <i>Dalam hal ini diwakili oleh Wakil Kepala Sekolah, Diana Ekawati, S.Si., mengucapkan terima kasih kepada tim PkM UIR(8)</i>

No	Publikasi	Judul	Data
5.	Jumat, 3 juli 2020	Tak Diterima di Jalur Afirmasi, Riska Terancam Putus Sekolah	<i>Orang tua Riska, Eva Yuliana mengaku sedih melihat hal itu(9)</i>
6.	Jumat, 3 juli 2020	Dosen IBTPI Teddy Chandra Raih Gelar Profesor	<i>Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI), Dr. Teddy Chandra, S.E., M.M. raih gelar professor(10)</i>  <i>Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof. Dr. Amries Rusli Tanjung. S.E. M.M. Ak.(11)</i>
7.	Minggu, 5 juli 2020	Unilak Sedang Lakukan Program Repostory	<i>Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr. Junaidi, meminta maaf kepada masyarakat soal video yang viral(12)</i>
8.	Selasa, 7 juli 2020	Bila Sekolah dan Kampus Banyak Tutup, IPM Indonesia Dipastikan Jeblok	<i>Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Abdul Fikri Faqih, mengkhawatirkan merosotnya angka indeks pembangunan manusia(13)</i>
9.	Rabu, 8 juli 2020	DPRD Sidak PPDB Hari Terakhir	<i>Sidak dipimpin Wakil Ketua Komisi III, H. Ervan(14)</i>  <i>Sekretaris Komisi, Jepta Sitohang(15)</i>  <i>Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Pekanbaru, Ginda Burnama, S.T. ikut mendesak(16)</i>
10.	Rabu, 8 juli 2020	Para Guru, Ini Kabar Gembira dari Kemdikbud	<i>Sekretaris Jendral Perguruan Taman Siswa, Ki Saur Panjaitan VIII(17)</i>
11.	Rabu, 8 juli 2020	64 Kepala SMP Mundur, Didikbud Inhu Belum Kabulkan	<i>Diberitakan sebelumnya Plt Kadisdikbud Inhu Ibrahim Alim, S.KM., M.PH. menyebut durat pengunduran diri kepala SMP dibubui materai 6000(18)</i>

No	Publikasi	Judul	Data
12.	Kamis, 9 juli 2020	Belajar di Rumah Bisa Hingga Akhir Tahun	<i>Sekretaris Dinas Pendidikan Riau, Ahyu Suhendra</i> saat dikonfirmasi perihal hal itu mengatakan, pihaknya belum dapat memastikan proses sekolah tatap muka(19)
13.	Kamis, 9 juli 2020	Alumni MAN 1 Kuansing Peroleh Beasiswa ke Rusia	<i>Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuansing, Suhelmon, M.A.</i> bersyukur mantan siswanya berhasil meraih beasiswa untuk melaksanakan studi ke Rusia(20)
14.	Kamis, 9 juli 2020	38 Tahun, Fakultas Hukum Unilak Telah Cetak 5.746 Sarjana Hukum	<i>Dekan Fakultas Hukum Unilak, Dr. Fahmi, S.H., M.H.</i> (21)  <i>Wakil Rektorat II Unilak, Hardi, S.E., M.M.</i> dalam sambutan mengucapkan selamat atas yudisium dan gelar sarjana hukum yang diraih peserta(22)
15.	Jumat, 10 juli 2020	Wifi Gratis Tanpa Pesan Minum Bagi Pelajar di Kopi Sensei Pekanbaru	<i>Pengelola Kopi Sensei, Visieko Jasman</i> mengakui bahwa ide tersebut muncul lantaran melihat situasi belajar online bagi siswa sekolah di masa pandemi(23)

## 2.2. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah dideskripsikan diatas, maka frase dalam berita Riaupos.co dapat dianalisis sebagai berikut:

### 2.2.1. Jenis Frase yang terdapat dalam Berita Riaupos.co

#### 2.2.1.1. Frase Eksosentrik Direktif

Analisis data frase eksosentrik direktif yang terdapat dalam Berita Riaupos.co sebagai berikut:

##### Data 1

Dia menyarankan agar orang tua wali murid tidak memaksakan anaknya harus masuk *ke sekolah negeri*

Berdasarkan data 1, frase *ke sekolah negeri* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *sekolah negeri*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

##### Data 2

KK dapat diganti dengan surat keterangan domisili *dari RT atau RW*

Berdasarkan data 2, frase *dari RT atau RW* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *RT*

atau RW. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 3

Siswa yang mendaftar *di jalur afirmasi kurang mampu* harus melengkapi dokumen seperti bukti sebagai penerima PKH

Berdasarkan data 3, frase *di jalur afirmasi kurang mampu* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *jalur afirmasi kurang mampu*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 4

Yang diperbolehkan pemerintah untuk memulai pembelajaran tatap muka adalah tingkat SMP dan SMA/SMK yang berasal *di zona hijau* terlebih dahulu

Berdasarkan data 4, frase *di zona hijau* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *zona hijau*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 5

Pihaknya memberikan kebebasan memilih kepada seluruh pihak terkait pembukaan sekolah *di masa pandemi*

Berdasarkan data 5, frase *di masa pandemi* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *masa pandemi*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 6

Nadiem pun menerangkan ketika dirinya melakukan peninjauan *ke SMAN 4 Kota Sukabumi*

Berdasarkan data 6, frase *ke SMAN 4 Kota Sukabumi* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *ke SMAN 4 Kota Sukabumi*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 7

PPDB tingkat SD dan SMP *di Pekanbaru* dilaksanakan mulai Rabu (1/7) hingga Selasa (7/7) nanti

Berdasarkan data 7, frase *di Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu

*Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 8

Melakukan inspeksi mendadak (sidak) *ke SMP negeri 20* meninjau pelaksanaan PPDB hari pertama

Berdasarkan data 8, frase *ke SMP negeri 20* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *SMP negeri 20*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 9

*Dari sekolah* yang kami tinjau pelaksanaannya lancar

Berdasarkan data 9, frase *dari sekolah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *dari sekolah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 10

Hanya setengahnya yang akan tertampung *di sekolah negeri*

Berdasarkan data 10, frase *di sekolah negeri* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama

dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *sekolah negeri*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 11

*Di Pekanbaru* masih ada sekolah swasta yang bisa menampung siswa yang tidak diterima di sekolah negeri

Berdasarkan data 11, frase *di Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 12

Orang tua yang belum tertampung di sekolah negeri supaya dapat melanjutkan sekolah anak *di sekolah swasta*

Berdasarkan data 12, frase *di sekolah swasta* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *sekolah swasta*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 13

Dalam tinjauan yang dilakukan Wako Pekanbaru *di SMPN 20* kemarin

Berdasarkan data 13, frase *di SMPN 20* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *SMPN 20*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 14

Ini mulai dari suhu tubuh calon orang tua wali murid diperiksa *di gerbang masuk*

Berdasarkan data 14, frase *di gerbang masuk* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *gerbang masuk*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 15

Warga kuansing temukan bayi masih hidup *di semak*

Berdasarkan data 15, frase *di semak* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya.

Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *semak*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 16

Ini merupakan medali emas ke 10 yang diraih siswa berprestasi *di sekolah* yang berada di bawah yayasan Witama Penerima Bangsa tersebut

Berdasarkan data 16, frase *di sekolah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *sekolah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 17

Dengan tema upayah peningkatan kompetensi professional guru *di era digital dan pandemi covid 19*

Berdasarkan data 17, frase *di era digital dan pandemi covid 19* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *era digital dan pandemi covid 19*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 18

Ini merupakan peran dosen *di UIR*

Berdasarkan data 18, frase *di UIR* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *UIR*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 19

Dalam rangka pengabdian *di masyarakat*

Berdasarkan data 19, frase *di masyarakat* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *masyarakat*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 20

Meningkatkan kondisi *di tengah pandemi covid-19*

Berdasarkan data 20, frase *di tengah pandemi covid-19* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun

dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *tengah pandemi covid-19*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 21

Seluruh guru SD Islam As Shofa mendapatkan sertifikat *dari pihak UIR*

Berdasarkan data 21, frase *dari pihak UIR* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *pihak UIR*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 22

Dia tidak diterima di sekolah tempatnya mendaftar, yaitu *di SMK Negeri 3 Pekanbaru*

Berdasarkan data 22, frase *di SMK Negeri 3 Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *SMK Negeri 3 Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 23

Tentang kenaikan jabatan akademik Dr Teddy Chandra, S.E., M.M. menjadi professor *di bidang ilmu manajemen*

Berdasarkan data 23, frase *di bidang ilmu manajemen* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *bidang ilmu manajemen*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 24

Untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensi *di dunia nyata*

Berdasarkan data 25, frase *di dunia nyata* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *dunia nyata*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 25

Unilak telah melakukan program digitalisasi karya-karya ilmiah *dari dosen* dan mahasiswa

Berdasarkan data 25, frase *dari dosen* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *dosen*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 26

Itu skripsi-skripsi lama dan telah rusak akan dipindahkan *ke tempat yang lain*

Berdasarkan data 26, frase dipindahkan *ke tempat yang lain* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *tempat yang lain*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 27

Sebagai bentuk tanggung jawab *dari kelalaian* tersebut

Berdasarkan data 27, frase dipindahkan *dari kelalaian* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *kelalaian*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 28

Dari banyak artis yang bekerja *di dunia hiburan tanah air*, ada beberapa yang memprioritaskan pendidikan tinggi hingga S2 dan S3

Berdasarkan data 28, frase dipindahkan *di dunia hiburan tanah air* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak

mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *dunia hiburan tanah air*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 29

Beberapa selebriti yang menempuh jenjang pendidikan S2 dan S3 juga memiliki karir yang bagus *di dunia hiburan*

Berdasarkan data 29, frase dipindahkan *di dunia hiburan tanah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *dunia hiburan tanah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 30

Penyanyi yang juga aktirs Maudy Ayunda lulus Jurusan Philosophy, Politics, and Economic (PPE) *di Universitas Oxford* pada 2016 silam

Berdasarkan data 30, frase dipindahkan *di Universitas Oxford* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Universitas Oxford*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 31

Dia kemudian melanjutkan pendidikan S2 *di Stanford University*, Amerika Serikat

Berdasarkan data 31, frase dipindahkan *di Stanford University* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Stanford University*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 32

Kampus ini termasuk salah satu kampus terbaik *di dunia*

Berdasarkan data 32, frase dipindahkan *di dunia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *dunia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 33

Maudy Ayunda rela jeda *dari aktivitas*

Berdasarkan data 33, frase dipindahkan *dari aktivitas* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun

dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *aktivitas*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 34

*di dunia hiburan*

Berdasarkan data 34, frase dipindahkan *di dunia hiburan* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *dunia hiburan*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 35

Demi mengenyam pendidikan *di Negeri Paman Sam* yang memang impiannya sejak lama

Berdasarkan data 35, frase dipindahkan *di Negeri Paman Sam* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Negeri Paman Sam*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 36

Bahkan dia rela andai saja dirinya tidak lagi dikenal sebagai seorang artis *di tanah air*

Berdasarkan data 36, frase dipindahkan *di tanah air* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *tanah air*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 37

Lulus *di universitas Indonesia* dengan predikat cumlaude

Berdasarkan data 37, frase dipindahkan *di universitas Indonesia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *universitas Indonesia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 38

Penyanyi Tasya Kamila kemudian melanjutkan studi S2 *di jurusan Public Administrasion*

Berdasarkan data 38, frase dipindahkan *di jurusan Public Administrasion* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak

mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *jurusan Public Administrasion*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 39

*di Columbia University, New York, Amerika Serikat*

Berdasarkan data 39, frase dipindahkan *di Columbia University, New York, Amerika Serikat* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Columbia University, New York, Amerika Serikat*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 40

kuliah *di luar negeri* memiliki tantangan tersendiri

Berdasarkan data 40, frase dipindahkan *di luar negeri* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *luar negeri*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 41

Penyanyi Gita Gutawa sukses menyangg gelar Master usai menyelesaikan pendidikan S2 *di London School of Economic and Political Science, LSE Inggris* dalam waktu satu tahun

Berdasarkan data 41, frase dipindahkan *di London School of Economic and Political Science, LSE Inggris* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *London School of Economic and Political Science, LSE Inggris*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 42

Berhasil lulus dalam program sarjana jurusan Communication Art *di Monash University, Australia*, pada tahun 2011 silam

Berdasarkan data 42, frase dipindahkan *di Monash University, Australia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Monash University, Australia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 43

Alya Soebandono kemudia melanjutkan pendidikan S2 *di London School of Public Relation*

Berdasarkan data 43, frase dipindahkan *di London School of Public Relation* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *London School of Public Relation*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 44

Lewat jalur beasiswa penuh *di jurusan Corporate Communication*

Berdasarkan data 44, frase dipindahkan *di jurusan Corporate Communication* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *jurusan Corporate Communication*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 45

Demi mengurus anak dan keluarga tapi juga harus belajar *di bangku kuliah* serta bekerja

Berdasarkan data 45, frase dipindahkan *di bangku kuliah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu

*bangku kuliah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 46

Dia kemudian melanjutkan pendidikan S3 *di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* jurusan Pengkajian Islam

Berdasarkan data 46, frase dipindahkan *di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 47

Oki mengaku bisa kuliah tidak lepas *dari dukungan* yang diberikan sang suami

Berdasarkan data 47, frase dipindahkan *dari dukungan* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *dukungan*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 48

Dia kemudian melanjutkan pendidikan S3 *di Universitas Padjadjaran* jurusan Psikologi

Berdasarkan data 48, frase dipindahkan *di Universitas Padjadjaran* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Universitas Padjadjaran*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 49

Merosotnya angka indeks pembangunan manusia (IPM) menyusul kondisi pendidikan swasta *di tanah air* yang mulai angkat bendera putih menghadapi pandemi covid-19

Berdasarkan data 49, frase dipindahkan *di tanah air* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *tanah air*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 50

Melanjutkan kerjasama dalam bentuk MoU untuk pilot procet membentuk Hutan Mahasiswa *di lingkungan kampus Unilak*

Berdasarkan data 50, frase dipindahkan *di lingkungan kampus Unilak* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan

komponen kedua yaitu *lingkungan kampus Unilak*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 51

Selain itu juga dibahas kelanjutan pemanfaatan KHDTK Hutan Pendidikan yang telah diserahkan KLHK *ke Universitas Lancang Kuning*

Berdasarkan data 51, frase dipindahkan *ke Universitas Lancang Kuning* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *Universitas Lancang Kuning*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 52

Dukungan BKSDA Riau untuk pengelolaan satwa liar yang ada *di lingkungan Unilak*

Berdasarkan data 52, frase dipindahkan *di lingkungan Unilak* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *lingkungan Unilak*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 53

Kepala BPDAHIL Indragiri Rokan, Ir Tri Esti Indrawati mengatakan pihaknya akan segera menurunkan tim *ke unilak* untuk melihat lokasi tanam

Berdasarkan data 53, frase dipindahkan *ke unilak* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *unilak*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 54

Sekaligus menyesuaikan jenis bibit tanaman yang cocok tumbuh *di kawasan kampus*

Berdasarkan data 54, frase dipindahkan *di kawasan kampus* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *kawasan kampus*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 55

Usai pertemuan dilakukan kunjungan *ke lokasi*

Berdasarkan data 55, frase dipindahkan *ke lokasi* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun

dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *lokasi*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 56

Peresmian bibit milik BPDAHL Indragiri Rokan yang terletak *di SMK Kehutanan, Panam, Pekanbaru*

Berdasarkan data 56, frase dipindahkan *di SMK Kehutanan, Panam, Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *SMK Kehutanan, Panam, Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 57

*di hari terakhir* penerimaan peserta didik baru (PPDB)

Berdasarkan data 57, frase dipindahkan *di hari terakhir* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *hari terakhir*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 58

Diawali dengan mengunjungi SMP Negeri 2 *di jalan Prof M Yamin, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan*

Berdasarkan data 58, frase dipindahkan *di jalan Prof M Yamin, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *jalan Prof M Yamin, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 59

SMPN 1 masih menerima pendaftaran yang menggunakan surat domisili *dari kantor kelurahan* setempat

Berdasarkan data 59, frase dipindahkan *dari kantor kelurahan, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *kantor kelurahan*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 60

Wakil Ketua Komisi III DPRD Kota Pekanbaru H Ervan mencurigakan kejanggalan *dari surat domisili*

Berdasarkan data 60, frase dipindahkan *dari surat domisili* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua

yaitu *surat domisili*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 61

Dalam penerimaan peserta didik baru yang ada *di SMPN 1 Pekanbaru*

Berdasarkan data 61, frase dipindahkan *di SMPN 1 Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *SMPN 1 Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 62

Sesuai dengan aturan yang ada *di Perwako*

Berdasarkan data 62, frase dipindahkan *di Perwako* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Perwako*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 63

Maka perlu validasi data *oleh operator sekolah*

Berdasarkan data 63, frase dipindahkan *oleh operator sekolah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *oleh* sedangkan komponen kedua yaitu *operator sekolah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 64

Yang berada *di Jalan Hang Tuah, Kelurahan Rintis, Kecamatan Limapuluh*

Berdasarkan data 64, frase dipindahkan *di Jalan Hang Tuah, Kelurahan Rintis, Kecamatan Limapuluh* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Jalan Hang Tuah, Kelurahan Rintis, Kecamatan Limapuluh*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 65

Hal dukungan lain adalah pernyataan *dari RT/RW* yang menyatakan benar bahwa warga itu adalah warga mereka

Berdasarkan data 65, frase dipindahkan *dari RT/RW* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi

yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbu. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *RT/RW* . Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 66

Perlu penekanan *dari warga setempat*

Berdasarkan data 66, frase dipindahkan *dari warga setempat* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbu. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *warga setempat*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 67

Ada juga pindahan *dari luar kota*

Berdasarkan data 67, frase dipindahkan *dari luar kota* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbu. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *luar kota*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 68

Dalam keterangan *di Jakarta*

Berdasarkan data 68, frase dipindahkan *di Jakarta* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Jakarta*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 69

Guru akan dibimbing *oleh instruktur, fasilitator dan pendamping profesional*

Berdasarkan data 69, frase dipindahkan *oleh instruktur, fasilitator dan pendamping profesional* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *oleh* sedangkan komponen kedua yaitu *oleh instruktur, fasilitator dan pendamping profesional*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 70

Saat ini *di Jawa Tengah* memiliki 2.496 guru berprestasi dan guru berinovasi

Berdasarkan data 70, frase dipindahkan *di Jawa Tengah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Jawa Tengah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 71

Inilah yang ditunggu juga *oleh orang tua*

Berdasarkan data 71, frase dipindahkan *oleh orang tua* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *oleh* sedangkan komponen kedua yaitu *orang tua*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 72

Sebanyak 2,.800 Guru Penggerak menysasar 56 kabupaten/kota sasaran yang mewakili wnam wilayah *di Indonesia*

Berdasarkan data 72, frase dipindahkan *di Indonesia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun

dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Indonesia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 73

Pendaftaran bagi para guru *dari kabupaten/kota* atau provinsi lain akan dibuka pada angkatan-angkatan selanjutnya

Berdasarkan data 73, frase dipindahkan *dari kabupaten/kota* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *kabupaten/kota*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 74

Dunia pendidikan *di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu)* menjadi sorotan saat ajaran baru 2020/2021 dimulai

Berdasarkan data 74, frase dipindahkan *di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu)* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu)*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 75

Surat pengunduran diri tersebut dikumpulkan dalam map warna merah dan diantarkan *ke kantor Disdikbud Inhu*

Berdasarkan data 75, frase dipindahkan *ke kantor Disdikbud Inhu* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *kantor Disdikbud Inhu*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 76

Menurut info *di lapangan*

Berdasarkan data 76, frase dipindahkan *di lapangan* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *lapangan*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 77

Menyebutkan bahwa dalam mengelola dana BOS para kepala sekolah hanya memegang petunjuk teknis *dari pusat*

Berdasarkan data 77, frase dipindahkan *dari pusat* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun

dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *pusat*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

data 78

Pengunduran diri itu kami sampaikan serentak *ke Disdikbud* pada Selasa

Berdasarkan data 78, frase dipindahkan *ke Disdikbud* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *Disdikbud*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 79

Tahun ajaran baru *di Riau* akan dimulai pada 13 Juli nanti

Berdasarkan data 79, frase dipindahkan *di Riau* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Riau*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 80

Jadi kami tetap menunggu arahan *dari pemerintah pusat* terlebih dahulu untuk dapat melaksanakan tatap muka tersebut

Berdasarkan data 80, frase dipindahkan *dari pemerintah pusat* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai

distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *pemerintah pusat*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 81

Bersyukur mantan siswanya meraih beasiswa untuk melaksanakan studi *ke Rusia* tahun 2020 ini

Berdasarkan data 81, frase dipindahkan *ke Rusia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *Rusia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 82

Kata suhelmon kepada Riau Pos *di Telukkuantan*

Berdasarkan data 82, frase dipindahkan *di Telukkuantan* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Telukkuantan*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 83

Ini adalah capaian yang luar biasa dari anak kita *di MAN satu Kuansing*

Berdasarkan data 83, frase dipindahkan *di MAN satu Kuansing* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *MAN satu Kuansing*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 84

Karena ia mampu bersaing dengan pelajar yang ada *di Indonesia*

Berdasarkan data 84, frase dipindahkan *di Indonesia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Indonesia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 85

Membimbing pelayanan pembelajaran *di madrasah* kita

Berdasarkan data 85, frase dipindahkan *di madrasah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi

yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *madrasah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 86

Ia mendoakan agar Azizan semangat dan menjaga nama baik daerah dan Negara selama melaksanakan studi *di Rusia*

Berdasarkan data 86, frase dipindahkan *di Rusia* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Rusia*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 87

Setiap hari ibunya keluar rumah *dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang*

Berdasarkan data 87, frase dipindahkan *dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *jam 7 pagi sampai jam 1 siang*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 88

*Di rumahnya* membuka warung kecil-kecilan untuk mencukupi kebutuhan lain

Berdasarkan data 88, frase dipindahkan *di rumahnya* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *rumahnya*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 89

Terlebih kini anak pertamanya, Angela akan masuk *ke SMA*

Berdasarkan data 89, frase dipindahkan *ke SMA* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *ke* sedangkan komponen kedua yaitu *SMA*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 90

Sementara Fahreza masih duduk *di bangku kelas 3 SD*, tentu biaya yang dibutuhkan sangatlah banyak

Berdasarkan data 90, frase dipindahkan *di bangku kelas 3 SD* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi

maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *bangku kelas 3 SD*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 91

Hal ini menunjukkan peran alumni Fakultas Hukum diakui *di masyarakat*  
Berdasarkan data 91, frase dipindahkan *di masyarakat* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *masyarakat*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 92

Jika ingin melanjutkan tentunya lebih baik tetap *di rumah* kita ini, Universitas Lancang Kuning  
Berdasarkan data 92, frase dipindahkan *di rumah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *rumah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 93

Natanael diberikan penghargaan *oleh fakultas* atas prestasi sebagai pemuncak

Berdasarkan data 93, frase dipindahkan *oleh fakultas* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *oleh* sedangkan komponen kedua yaitu *fakultas*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 94

Saya yang selalu mendukung *dari awal*

Berdasarkan data 94, frase dipindahkan *dari awal* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *awal*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 95

Bahkan lebih besar *dari keharmonisan orang tua anak*

Berdasarkan data 95, frase dipindahkan *dari keharmonisan orang tua anak* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak

mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *keharmonisan orang tua anak*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 96

Dapat membantu mengatasi krisis matematika *di Inggris* yang memiliki efek abadi hingga dewasa

Berdasarkan data 96, frase dipindahkan *di Inggris* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Inggris*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 97

Makalah ini menjelaskan analisis data *dari Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC)*

Berdasarkan data 97, frase dipindahkan *dari Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC)* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen–komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC)*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 98

Cenderung memiliki pencapaian matematika yang lebih rendah pada saat mereka duduk *di bangku sekolah* pada usia 11 tahun

Berdasarkan data 98, frase dipindahkan *di bangku sekolah* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *bangku sekolah*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 99

Ada efek yang sangat kecil *dari permainan seteotip gender* pada pencapaian matematika

Berdasarkan data 99, frase dipindahkan *dari permainan seteotip gender* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *dari* sedangkan komponen kedua yaitu *permainan seteotip gender*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### Data 100

Kopi sensei *di Pekanbaru* menyediakan jaringan internet secara gratis

Berdasarkan data 100, frase dipindahkan *di Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun

dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *Pekanbaru*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

Data 101

Berada *di kawasan Jalan Abdul Muis*

Berdasarkan data 100, frase dipindahkan *di kawasan Jalan Abdul Muis* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen-komponennya, baik dengan preposisi maupun dengan sumbunya. Komponen pertama yaitu *di* sedangkan komponen kedua yaitu *kawasan Jalan Abdul Muis*. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua adalah sumbu.

#### 2.2.1.2 Frase Eksosentrik Nondirektif

Analisis data frase eksosentrik nondirektif yang terdapat dalam Berita Riaupos.co sebagai berikut:

Data 1

Jumlah ini kurang dari setengah lulusanSD se-Pekanbaru *yang mencapai* sekitar 19.000an murid

Berdasarkan data 1, frase *yang mencapai* termasuk frase eksosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang*

komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *mencapai*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 2

Untuk tidak memungut biaya *yang tinggi* bagi siswa yang baru masuk

Berdasarkan data 2, frase *yang tinggi* termasuk frase eksentrik nondirektif, karena frase eksentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *tinggi*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 3

Surat keterangan domisili dari RT atau RW warga *yang dilegalisir* oleh lurah setempat

Berdasarkan data 3, frase *yang dilegalisir* termasuk frase eksentrik nondirektif, karena frase eksentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *dilegalisir*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 4

Surat itu meenereangkan bahwa peserta didik *yang bersangkutan* telah berdomisili paling singkat satu tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili

Berdasarkan data 4, frase *yang bersangkutan* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *bersangkutan*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 5

Surat keterangan tidak mampu *yang dilegalisir* lurah setempat

Berdasarkan data 5, frase *yang dilegalisir* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *dilegalisir*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 6

Dalam penerapan protokol kesehatan *yang ketat*

Berdasarkan data 6, frase *yang ketat* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *ketat*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 7

Kami mengimbau, calon peserta didik baik anak maupun juga orang tua *yang mendaftar*

Berdasarkan data 7, frase *yang mendaftar* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *mendaftar*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 8

Jangan ada yang putus sekolah

Berdasarkan data 8, frase *yang putus sekolah* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *putus sekolah*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 9

Ini seperti julan siswa yang diterima dan jumlah ruang kelas yang ada

Berdasarkan data 9, frase *yang diterima* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *diterima*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 10

Misalnya *yang tersedia* 10 lalu diambil 11 atau 12 itu tidak boleh

Berdasarkan data 10, frase *yang tersedia* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *tersedia*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 11

Sekolah Witama banyak menghasilkan anak Riau *yang berprestasi*

Berdasarkan data 11, frase *yang berprestasi* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *berprestasi*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 12

Sesuai dengan tema *yang diangkat*

Berdasarkan data 11, frase *yang diangkat* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *diangkat*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 13

Mengikuti kegiatan *yang serupa* dalam rangka menambah pengetahuan tentang penyusunan bahan ajar

Berdasarkan data 13, frase *yang serupa* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *serupa*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 14

Siswa jalur afirmasi yang disediakan pemerintah untuk *para siswa* kurang mampu ini terancam putus sekolah

Berdasarkan data 14, frase *para siswa* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *siswa*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 15

*Sang suami* juga kini masih terbaring pasca operasi bedah jantung belum lama ini

Berdasarkan data 15, frase *sang suami* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *sang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *suami*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 16

Dan salah satunya meningkatkan kualitas dan capaian *para dosennya*

Berdasarkan data 16, frase *para dosennya* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *dosennya*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 17

Mengajak *para rektor Indonesia* mengoptimalkan program Merdeka Belajar

Berdasarkan data 17, frase *para rektor Indonesia* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *rektor Indonesia*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 18

Supaya kampus dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana *yang tangguh*

Berdasarkan data 18, frase *yang tangguh* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *tangguh*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 19

Dengan semangat kebangsaan *yang tinggi*

Berdasarkan data 19, frase *yang tinggi* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *tinggi*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 20

Mendikbud mengimbau untuk membangun sistem pendidikan *yang lebih adaptif*

Berdasarkan data 20, frase *yang lebih adaptif* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *lebih adaptif*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 21

Inovasi dan penyesuaian-penyesuaian *yang berkaitan* dengan mekanisme manajemen perguruan tinggi sat ini sangat penting dilakukan

Berdasarkan data 21, frase *yang berkaitan* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *berkaitan*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 22

Sehingga sinergi, sinkronisasi, dan kolaborasi saat ini merupakan pilihan *yang wajib* dilakukan

Berdasarkan data 22, frase *yang wajib* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *wajib*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 23

Melalui interaksi *yang erat* antara perguruan tinggi dengan dunia kerja

Berdasarkan data 23, frase *yang erat* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *erat*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 24

Karena mendapatkan dunia kerja *yang kompeten*

Berdasarkan data 24, frase *yang kompeten* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *kompeten*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 25

Meminta maaf kepada masyarakat soal video *yang viral* di beberapa media sosial

Berdasarkan data 25, frase *yang viral* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *viral*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 26

Di beberapa media sosial terkait dengan skripsi *yang jatuh* di perpustakaan Utama Unilak

Berdasarkan data 26, frase *yang jatuh* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *jatuh*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 27

Dalam upaya itulah sebenarnya peristiwa jatuhnya skripsi karya *para mahasiswa Unilak* tersebut terjadi

Berdasarkan data 27, frase *para mahasiswa Unilak* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *mahasiswa unilak*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 28

Bagaimana kita bisa memperoleh life skill *yang dibutuhkan*

Berdasarkan data 28, frase *yang dibutuhkan* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *dibutuhkan*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 29

Untuk bisa survive di dunia *yang sangat kompetitif*

Berdasarkan data 29, frase *yang sangat kompetitif* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *sangat kompetitif*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 30

Sekarang sudah banyak program beasiswa *yang sebenarnya* kalau mau berusaha kendalanya bisa teratasi

Berdasarkan data 30, frase *yang sebenarnya* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adverbial *sebenarnya*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adverbial yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 31

Maka *yang terimbas* lebih jauh ya IPM bisa jeblok

Berdasarkan data 31, frase *yang terimbas* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verbaterimbas. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 32

*Yang dinilai* terlalu mementingkan komponen ketiga

Berdasarkan data 32, frase *yang dinilai* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *dinilai*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 33

Karena bisa saja ada oknum *yang merekayasa* itu (surat domisili,dll)(

Berdasarkan data 33, frase *yang merekayasa* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *merekayasa*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 34

Hal *yang utama* dalam penerimaan siswa baru ini yakni berkoordinasi dengan pihak kecamatan

Berdasarkan data 34, frase *yang utama* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *utama*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 35

Memberikan surat domisili itu sesuai dengan kedalaman *yang riil*

Berdasarkan data 35, frase *yang riil* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *rill*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 36

*Para guru penggerak* kata dia, ke depannya dipersiapkan

Berdasarkan data 36, frase *para guru penggerak* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *guru penggerak*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 37

Ia mengajak *para guru* untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya

Berdasarkan data 37, frase *para guru* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *guru*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 38

Tugas guru adalah tugas *yang mulia*

Berdasarkan data 38, frase *yang mulia* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *mulia*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 39

Nantinya peserta didik betul-betul menjadi pemimpin generasi penerus *yang handal*

Berdasarkan data 39, frase *yang handal* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *handal*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 40

Perlu pendidikan guru yang *berkualitas*

Berdasarkan data 40, frase yang *berkualitas* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *berkualitas*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 41

Sesuai dengan isi surat yang disampaikan *para kepala sekolah* merasa tidak tenang dan nyaman dalam menjalani tugas

Berdasarkan data 41, frase *para kepala sekolah* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *kepala sekolah*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 42

Maka pembelajaran tatap muka dilakukan dengan aturan *yang ketat*

Berdasarkan data 42, frase *yang ketat* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *ketat*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 43

Nantinya ada *yang masuk* 20 orang sehari dalam satu kelas

Berdasarkan data 43, frase *yang masuk* termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *masuk*. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 44

Ada 161 pelajar se-indonesia yang mendapat beasiswa tersebut se-Indonesia

Berdasarkan data 44, frase yang mendapat beasiswa tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *mendapat beasiswa* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 45

Suhelmon berharap memompa semangat *para pelajar* dan skateholder yang ada di MAN Satu Kuansing

Berdasarkan data 45, frase *para pelajar* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *pelajar* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 46

Setelah satu bulan kematian *sang ayah* kini kehidupn mereka menjadi jauh lebih sulit

Berdasarkan data 46, frase *sang ayah* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *sang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *ayah* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 47

*Si kembar (Dafa-Dafi)* bercerita kini sang ayah sudah tidak ada

Berdasarkan data 47, frase *si kembar (Dafa-Dafi)* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *si* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *kembar (Dafa-Dafi)* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 48

Kini hanya *sang ibu* yang menjadi tulang punggung keluarga

Berdasarkan data 48, frase *sang ibu* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *sang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *ibu* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 49

Selamat kepada *yang menjalani yudisium* hari ini

Berdasarkan data 49, frase *yang menjalani yudisium* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *menjalani yudisium* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 50

Memiliki kehidupan keluarga *yang disfungsional*

Berdasarkan data 50, frase *yang disfungsional* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *disfungsional* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 51

Orang tua berpendidikan tinggi *yang memiliki*

Berdasarkan data 51, frase *yang memiliki* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *memiliki* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 52

Tingkat keterlibatan *yang baik*

Berdasarkan data 52, frase *yang baik* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *baik* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 53

Untuk pencapaian keterampilan matematika, salah satunya bisa genetik, tambah *para ilmuwan*

Berdasarkan data 53, frase *para ilmuwan* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *ilmuwan* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 54

*Para peneliti* mengatakan temuan mereka dapat membantu mengatasi krisis matematika di Inggris

Berdasarkan data 54, frase *para peneliti* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *para* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *peneliti* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 55

Tingkat pengangguran *yang tinggi* dan status sosial ekonomi yang lebih rendah

Berdasarkan data 55, frase *yang tinggi* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori adjektiva *tinggi* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah adjektiva yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 56

Mereka akan bermain dengan mainan Etch-a-Sketch yang terkomputerisasi bersama-sama

Berdasarkan data 56, frase yang terkomputerisasi tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus yang komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba terkomputerisasi tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

#### Data 57

Kopi sensei di Pekanbaru menyediakan jaringan internet secara gratis bagi para pelajar yang tengah sekolah secara daring

Berdasarkan data 57, frase para pelajar tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus para komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina pelajar tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 58

Menurutnya, *sang pemilik* juga menyadari bahwa jaringan internet menjadi kendala bagi pelajar saat ini

Berdasarkan data 58, frase *sang pemilik* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *sang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina *pemilik* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah nomina yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

Data 59

*Yang terkendala* dengan akses internet

Berdasarkan data 59, frase *yang terkendala* tersebut se-Indonesia termasuk frase ekosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikulus, sedangkan unsur sumbunya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori nomina, adjektiva atau verba. Komponen berupa artikulus *yang* komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori verba *terkendala* tersebut se-Indonesia. Komponen pertama adalah artikulus dan komponen kedua adalah verba yang sekaligus bertindak sebagai sumbu.

### 2.2.1.3 Frase Endosentrik

Analisis data frase endosentrik yang terdapat dalam Berita *RiauPos.co* sebagai berikut:

#### Data 1

Kota Pekanbaru akan memulai pelaksanaan penerimaan *peserta didik baru* (PPDB) tingkat SD dan SMP negeri

Berdasarkan data 1, frase *peserta didik baru* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *peserta didik baru* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *baru* dihilangkan dan menjadi *peserta didik* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *peserta didik* sebagai inti frase, dan unsur *baru* adalah atribut frase.

#### Data 2

*Kuota penerimaan* hanya untuk sekitar 8 ribuan peserta didik baru

Berdasarkan data 2, frase *kuota penerimaan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *kuota penerimaan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi

jika unsur *kuota* dihilangkan dan menjadi *penerimaan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *penerimaan* sebagai inti frase, dan unsur *kuota* adalah atribut frase.

Data 3

Untuk SMP negeri *penerimaan itu* sekitar 8 ribuan pelajar

Berdasarkan data 3, frase *penerimaan itu* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *penerimaan itu* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *itu* dihilangkan dan menjadi *penerimaan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *penerimaan* sebagai inti frase, dan unsur *itu* adalah atribut frase.

Data 4

Orang tua wali murid tidak memaksakan anaknya *harus masuk* ke sekolah negeri

Berdasarkan data 4, frase *harus masuk* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *harus masuk* jika salah satu unsurnya

ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *harus* dihilangkan dan menjadi *masuk* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *masuk* sebagai inti frase, dan unsur *harus* adalah atribut frase.

Data 5

Pendidikan itu kan *tidak hanya* diolah oleh negeri saja

Berdasarkan data 5, frase *tidak hanya* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *tidak hanya* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *hanya* dihilangkan dan menjadi *tidak* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *tidak* sebagai inti frase, dan unsur *hanya* adalah atribut frase.

Data 6

Agar sekolah *tetap hidup*

Berdasarkan data 6, frase *tetap hidup* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis

masih bisa diterima. Demikian juga frase *tetap hidup* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *tetap* dihilangkan dan menjadi *hidup* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *hidup* sebagai inti frase, dan unsur *tetap* adalah atribut frase.

Data 7

Melengkapi dokumen seperti bukti *sebagai penerimaan* PKH

Berdasarkan data 7, frase *sebagai penerimaan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *sebagai penerimaan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *sebagai* dihilangkan dan menjadi *penerimaan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *penerimaan* sebagai inti frase, dan unsur *sebagai* adalah atribut frase.

Data 8

Surat keterangan tidak mampu yang disahkan *lurah setempat*

Berdasarkan data 8, frase *lurah setempat* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya.

Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *lurah setempat* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *setempat* dihilangkan dan menjadi *lurah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *lurah* sebagai inti frase, dan unsur *setempat* adalah atribut frase.

Data 9

Tahun ajaran baru 2020/2021 *akan dilaksanakan* pada senin (13/7) mendatang

Berdasarkan data 9, frase *akan dilaksanakan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *akan dilaksanakan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *akan* dihilangkan dan menjadi *dilaksanakan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *dilaksanakan* sebagai inti frase, dan unsur *akan* adalah atribut frase.

Data 10

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makrim *kembali menegaskan* bahwa kebebasan untuk menentukan atau tidaknya sekolah masuk itu berada pada tingkat kepala daerah

Berdasarkan data 10, frase *kembali menegaskan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *kembali menegaskan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *kembali* dihilangkan dan menjadi *menegaskan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *menegaskan* sebagai inti frase, dan unsur *kembali* adalah atribut frase.

Data 11

Wali Kota (Wako) Pekanbaru Dr. H Firdaus, M.T. mewanti-wanti *agar sekolah* jangan mengambil kebijakan sendiri

Berdasarkan data 11, frase *agar sekolah* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *agar sekolah* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *agar* dihilangkan dan menjadi *sekolah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *sekolah* sebagai inti frase, dan unsur *agar* adalah atribut frase.

Data 12

PPDB akan berlangsung *dalam empat jalur*

Berdasarkan data 12, frase *dalam empat jalur* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *dalam empat jalur* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *dalam* dihilangkan dan menjadi *empat jalur* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *empat jalur* sebagai inti frase, dan unsur *dalam* adalah atribut frase.

Data 13

*Akan diterima* 8.731 pelajar

Berdasarkan data 13, frase *akan diterima* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *akan diterima* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *akan* dihilangkan dan menjadi *diterima* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *diterima* sebagai inti frase, dan unsur *akan* adalah atribut frase.

Data 14

Ini seperti jumlah siswa yang diterima dan jumlah *ruang kelas* yang ada

Berdasarkan data 14, frase *ruang kelas* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *ruang kelas* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *ruang* dihilangkan dan menjadi *kelas* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *kelas* sebagai inti frase, dan unsur *ruang* adalah atribut frase.

Data 15

*Sekolah terlihat* sudah menerapkan protokol kesehatan

Berdasarkan data 15, frase *sekolah terlihat* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *sekolah terlihat* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *terlihat* dihilangkan dan menjadi *sekolah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *sekolah* sebagai inti frase, dan unsur *terlihat* adalah atribut frase.

#### Data 16

Sekolah *hanya melayani* pendaftaran untuk 100 orang dengan mengambil antrian sejak pagi

Berdasarkan data 16, frase *hanya melayani* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *hanya melayani* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *hanya* dihilangkan dan menjadi *melayani* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *melayani* sebagai inti frase, dan unsur *hanya* adalah atribut frase.

#### Data 17

Yang awalnya tidak mendapatkan *nomor antrian*

Berdasarkan data 17, frase *nomor antrian* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *nomor antrian* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *nomor* dihilangkan dan menjadi *antrian* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *antrian* sebagai inti frase, dan unsur *nomor* adalah atribut frase.

Data 18

*Antiran tetap* bisa diambil sebelum pukul 12.00 WIB

Berdasarkan data 18, frase *antiran tetap* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *antiran tetap* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *tetap* dihilangkan dan menjadi *antrian* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *antrian* sebagai inti frase, dan unsur *tetap* adalah atribut frase.

Data 19

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Riau (UIR) melaksanakan *seminar online*

Berdasarkan data 19, frase *seminar online* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *seminar online* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *online* dihilangkan dan menjadi *seminar* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *seminar* sebagai inti frase, dan unsur *online* adalah atribut frase.

Data 20

Sebelumnya kegiatan pengabdian *sudah digelar* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR di beberapa daerah

Berdasarkan data 20, frase *sudah digelar* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *sudah digelar* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *sudah* dihilangkan dan menjadi *digelar* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *digelar* sebagai inti frase, dan unsur *sudah* adalah atribut frase.

Data 21

Namun, *dalam program* kali ini dilaksanakan dalam jaringan (Daring)

Berdasarkan data 21, frase *dalam program* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *dalam program* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *dalam* dihilangkan dan menjadi *program* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *program* sebagai inti frase, dan unsur *dalam* adalah atribut frase.

Data 22

Ditambah siswa *harus tetap* belajar dengan metode dalam jaringan

Berdasarkan data 22, frase *harus tetap* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *harus tetap* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *tetap* dihilangkan dan menjadi *harus* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *harus* sebagai inti frase, dan unsur *tetap* adalah atribut frase.

Data 23

*Bagi guru* memang perlu mengikuti kegiatan yang serupa

Berdasarkan data 23, frase *bagi guru* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *bagi guru* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *bagi* dihilangkan dan menjadi *guru* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *guru* sebagai inti frase, dan unsur *bagi* adalah atribut frase.

Data 24

*Tahun Pendidikan* ajaran baru 2020 ini menyikasakan pilu yang mendalam bagi Riska Effendi

Berdasarkan data 24, frase *tahun Pendidikan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *tahun Pendidikan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pendidikani* dihilangkan dan menjadi *tahun* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *tahun* sebagai inti frase, dan unsur *pendidikan* adalah atribut frase.

Data 25

Orang tua Riska, Eva Yuliana *mengaku sedih* melihat hal tersebut

Berdasarkan data 25, frase *mengaku sedih* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *mengaku sedih* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *mengaku* dihilangkan dan menjadi *sedih* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *sedih* sebagai inti frase, dan unsur *mengaku* adalah atribut frase.

#### Data 26

Eva Yuliada berharap *agar pemerintah* dapat memperhatikan nasib anaknya

Berdasarkan data 26, frase *agar pemerintah* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *agar pemerintah* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *agar* dihilangkan dan menjadi *pemerintah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *pemerintah* sebagai inti frase, dan unsur *agar* adalah atribut frase.

#### Data 27

Pada tahun 2021 akan memiliki kurang lebih *10 doktor baru*

Berdasarkan data 27, frase *10 doktor baru* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *10 doktor baru* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *baru* dihilangkan dan menjadi *10 doktor* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *10 doktor* sebagai inti frase, dan unsur *baru* adalah atribut frase.

Data 28

Mendikbud *juga menekankan* pentingnya kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan dunia industry

Berdasarkan data 28, frase *juga menekankan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *juga menekankan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *juga* dihilangkan dan menjadi *menekankan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *menekankan* sebagai inti frase, dan unsur *juga* adalah atribut frase.

Data 29

Kepala Pustaka Unilak *telah diberhentikan* dan diambil alih langsung oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik

Berdasarkan data 29, frase *telah diberhentikan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *telah diberhentikan* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *telah* dihilangkan dan menjadi *diberhentikan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *diberhentikan* sebagai inti frase, dan unsur *telah* adalah atribut frase.

#### Data 30

Dalam video tersebut terlihat *seorang petugas* perpustakaan menatuhkan skripsi

Berdasarkan data 30, frase *seorang petugas* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga frase *seorang petugas* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *seorang* dihilangkan dan menjadi *petugas* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *petugas* sebagai inti frase, dan unsur *seorang* adalah atribut frase.

#### Data 31

Dia harus *mampu beradaptasi* dengan lingkungan yang sama sekali baru

Berdasarkan data 31, frase *mampu beradaptasi* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *mampu beradaptasi* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *mampu* dihilangkan dan menjadi *beradaptasi* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan

disebut atribut frase. Jadi unsur *beradaptasi* sebagai inti frase, dan unsur *mampu* adalah atribut frase.

Data 32

Penyanyi Gita Gutawa *sukses menyandang* gerlar Master usai menyelesaikan pendidikan S2

Berdasarkan data 32, frase *sukses menyandang* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *sukses menyandang* jika salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *sukses* dihilangkan dan menjadi *menyanang* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *menyandang* sebagai inti frase, dan unsur *sukses* adalah atribut frase.

Data 33

Dampak pandemi secara luas turut menyapu berbagai *sektor ekonomi*

Berdasarkan data 33, frase *sektor ekonomi* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *sektor ekonomi* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *sektor* dihilangkan dan menjadi *ekonomi* saja, maka kedudukannya masih bisa

diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *ekonomi* sebagai inti frase, dan unsur *sektor* adalah atribut frase.

Data 34

Sehingga *berdampak pula* pada kemampuan daya beli manusia

Berdasarkan data 34, frase *berdampak pula* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *berdampak pula* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pula* dihilangkan dan menjadi *berdampak* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *berdampak* sebagai inti frase, dan unsur *pula* adalah atribut frase.

Data 35

*Termasuk untuk* biaya pendidikan

Berdasarkan data 35, frase *termasuk untuk* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *termasuk untuk* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur

*untuk* dihilangkan dan menjadi *termasuk* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *termasuk* sebagai inti frase, dan unsur *untuk* adalah atribut frase.

Data 36

Seperti yang biasa diterapkan pada siswa dan mahasiswa baru di *pendidikan swasta*

Berdasarkan data 36, frase *pendidikan swasta* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *pendidikan swasta* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pendidikan* dihilangkan dan menjadi *swasta* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *swasta* sebagai inti frase, dan unsur *pendidikan* adalah atribut frase.

Data 37

Kementrian Keuangan *bahkan menaikkan* kembali anggaran corona tersebut hingga tiga kali

Berdasarkan data 37, frase *bahkan menaikkan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *bahkan menaikkan* salah satu

unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *bahkan* dihilangkan dan menjadi *menaikkan* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *menaikkan* sebagai inti frase, dan unsur *bahkan* adalah atribut frase.

Data 38

Nanti juga akan ada tanaman buah-buahan produktif untuk ditanam di sekitar *kawasan kampus*

Berdasarkan data 38, frase *kawasan kampus* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *kawasan kampus* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *kawasan* dihilangkan dan menjadi *kampus* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *kampus* sebagai inti frase, dan unsur *kawasan* adalah atribut frase.

Data 39

Untuk menjaga *keseimbangan ekosistem*

Berdasarkan data 39, frase *keseimbangan ekosistem* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya

sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *keseimbangan ekosistem* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *keseimbangan* dihilangkan dan menjadi *ekosistem* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *ekosistem* sebagai inti frase, dan unsur *keseimbangan* adalah atribut frase.

Data 40

Berbagai *jenis bibit* yang disediakan diantaranya bibit durian, nangka, matoa, petai, jengkol, sirsak, gaharu, dan berbagai jenis lainnya

Berdasarkan data 40, frase *jenis bibit* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *jenis bibit* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *jenis* dihilangkan dan menjadi *bibit* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *bibit* sebagai inti frase, dan unsur *jenis* adalah atribut frase.

#### Data 41

Pihak sekolah diminta *untuk lebih* mengutamakan kartu keluarga dari pada surat domisili

Berdasarkan data 41, frase *untuk lebih* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *untuk lebih* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *untuk* dihilangkan dan menjadi *lebih* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *lebih* sebagai inti frase, dan unsur *untuk* adalah atribut frase.

#### Data 42

*Pihak sekolah* mengkalim jika pendaftaran yang memakai surat domisili

Berdasarkan data 42, frase *pihak sekolah* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *pihak sekolah* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pihak* dihilangkan dan menjadi *sekolah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *sekolah* sebagai inti frase, dan unsur *pihak* adalah atribut frase.

Data 43

Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ginda Burnama, S.T. *ikut mendesak* Dinas Pendidikan Pekanbaru

Berdasarkan data 43, frase *ikut mendesak* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *ikut mendesak* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *ikut* dihilangkan dan menjadi *mendesak* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *mendesak* sebagai inti frase, dan unsur *ikut* adalah atribut frase.

Data 44

Sekolah negeri di Pekanbaru katanya, harus *lebih jeli* dan selektif lagi

Berdasarkan data 44, frase *lebih jeli* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *lebih jeli* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *lebih* dihilangkan dan menjadi *jeli* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *jeli* sebagai inti frase, dan unsur *lebih* adalah atribut frase.

Data 45

*Pihak sekolah* sudah diminta untuk melakukan validasi

Berdasarkan data 45, frase *pihak sekolah* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *pihak sekolah* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pihak* dihilangkan dan menjadi *sekolah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *sekolah* sebagai inti frase, dan unsur *pihak* adalah atribut frase.

Data 46

Surat pengunduran diri tersebut dikumpulkan dalam map *warna merah*

Berdasarkan data 46, frase *warna merah* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *warna merah* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *warna* dihilangkan dan menjadi *merah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *merah* sebagai inti frase, dan unsur *warna* adalah atribut frase.

Data 47

Kepala SMP dipanggil untuk diminta keterangan terkait *pengajuan pengunduran diri*

Berdasarkan data 47, frase *pengajuan pengunduran diri* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *pengajuan pengunduran diri* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pengajuan* dihilangkan dan menjadi *pengunduran diri* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *pengunduran diri* sebagai inti frase, dan unsur *pengajuan* adalah atribut frase.

Data 48

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru *baru saja* menggerlar penerimaan peserta didik baru

Berdasarkan data 48, frase *baru saja* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *baru saja* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *saja* dihilangkan dan menjadi *baru* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat

ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *baru* sebagai inti frase, dan unsur *saja* adalah atribut frase.

Data 49

*Kalau melihat* kondisi pandemi Covid-19 belum stabil

Berdasarkan data 48, frase *kalau melihat* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *Kalau melihat* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *melihat* dihilangkan dan menjadi *kalau* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *kalau* sebagai inti frase, dan unsur *melihat* adalah atribut frase.

Data 50

Suatu daerah harus sudah masuk *dalam kategori* zona hijau

Berdasarkan data 50, frase *dalam kategori* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *dalam kategori* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *dalam* dihilangkan dan menjadi *kategori* saja, maka kedudukannya masih bisa

diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *kategori* sebagai inti frase, dan unsur *dalam* adalah atribut frase.

Data 51

*Maka pemberlakuan* belajar tatap muka dilakukan dengan aturan yang ketat

Berdasarkan data 51, frase *maka pemberlakuan* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *maka pemberlakuan* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pembelrlakuan* dihilangkan dan menjadi *maka* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *maka* sebagai inti frase, dan unsur *pemberlakuan* adalah atribut frase.

Data 52

ada penerapan *sif belajar* secara bergilir setiap harinya

Berdasarkan data 52, frase *sif belajar* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *sif belajar* salah satu unsurnya ditanggalkan,

maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *sif* dihilangkan dan menjadi *belajar* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *belajar* sebagai inti frase, dan unsur *sif* adalah atribut frase.

Data 53

Jadi kami *tetap menunggu* arahan

Berdasarkan data 53, frase *tetap menunggu* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *tetap menunggu* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *tetap* dihilangkan dan menjadi *menunggu* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *menunggu* sebagai inti frase, dan unsur *tetap* adalah atribut frase.

Data 54

Membimbing *pelayanan pembelajaran* di madrasah

Berdasarkan data 54, frase *pelayanan pembelajaran* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya

sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *pelayanan pembelajaran* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *pelayanan* dihilangkan dan menjadi *pembelajaran* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *pembelajaran* sebagai inti frase, dan unsur *pelayanan* adalah atribut frase.

Data 55

Kami *sangat sedih* karena tidak ada lagi sosok yang selalu memberikan semangat

Berdasarkan data 55, frase *sangat sedih* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *sangat sedih* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *sangat* dihilangkan dan menjadi *sedih* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *sedih* sebagai inti frase, dan unsur *sangat* adalah atribut frase.

Data 56

FH Unilak yang saat ini berakreditasi A telah meluluskan 5.746 sarjana hukum

Berdasarkan data 56, frase yang saat ini termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga yang saat ini salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur yang dihilangkan dan menjadi saat ini saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur saat ini sebagai inti frase, dan unsur yang adalah atribut frase.

Data 57

Saya sangat senang dan bangga bisa menjadi pemuncak pada yudisium ini

Berdasarkan data 57, frase sangat senang termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga sangat senang salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur sangat dihilangkan dan menjadi senang saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur senang sebagai inti frase, dan unsur sangat adalah atribut frase.

Data 58

Ada cara unik yang memberikan kontribusi pendidikan orang tua untuk pencapaian keterampilan matematika, salah satunya *bisa genetik*

Berdasarkan data 58, frase *bisa genetik* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *bisa genetik* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *bisa* dihilangkan dan menjadi *genetik* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *genetik* sebagai inti frase, dan unsur *bisa* adalah atribut frase.

Data 59

Orang tua dan anak-anak diminta *untuk menggambar rumah* di mana anak bertanggung jawab untuk menggambar garis vertikal saja

Berdasarkan data 59, frase *untuk menggambar rumah* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *untuk menggambar rumah* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *untuk* dihilangkan dan menjadi *menggambar rumah* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan

disebut atribut frase. Jadi unsur *menggambar rumah* sebagai inti frase, dan unsur *untuk* adalah atribut frase.

Data 60

Terutama *ketika menggambar* atap diagonal dan jendela lingkaran misalnya

Berdasarkan data 60, frase *ketika menggambar* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *ketika menggambar* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *ketika* dihilangkan dan menjadi *menggambar* saja, maka kedudukannya masih bisa diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *menggambar menggambar* sebagai inti frase, dan unsur *ketika* adalah atribut frase.

Data 61

Bahwa warkop yang dikelola itu punya *jaringan wifi*

Berdasarkan data 61, frase *jaringan wifi* termasuk frase endosentrik, karena salah satu unsurnya dapat mengantikan kedudukannya keseluruhannya. Artinya, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Demikian juga *jaringan wifi* salah satu unsurnya ditanggalkan, maka kedudukannya masih bisa diterima. Jadi jika unsur *jaringan* dihilangkan dan menjadi *wifi* saja, maka kedudukannya masih bisa

diterima. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frase endosentrik disebut inti frase, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut atribut frase. Jadi unsur *wifi* sebagai inti frase, dan unsur *jaringan* adalah atribut frase.

#### 2.2.1.4. Frase Apositif

Analisis data frase apositif yang terdapat dalam Berita Riaupos.co sebagai berikut:

##### Data 1

*Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismail Ilyas, Selasa (30/6) memaparkan, daya tampung SMP di Kota Pekanbaru memang terbatas*

Berdasarkan data 1, frase "*Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismardi Ilyas*" merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismardi Ilyas* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Ismardi Ilyas, Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru* maka memiliki arti yang sama.

##### Data 2

*Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makrim kembali menegaskan bahwa kebebasan untuk menentukan atau tidaknya sekolah masuk itu berasa pada tingkat kepala daerah*

Berdasarkan data 2, frase "*Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim*" merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya

dapat dipertukarkan. Jika frase *Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud)* maka memiliki arti yang sama.

#### Data 3

Nadiem pun menerangkan ketika dirinya melakukan peninjauan ke SMAN 4 Kota Sukabumi beberapa waktu lalu bersama *Wakil Presiden, Maaruf Amin*

Berdasarkan data 3, frase *Wakil Presiden, Maaruf Amin* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wakil Presiden Maaruf Amin* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Maaruf Amin, Wakil Presiden* maka memiliki arti yang sama.

#### Data 4

*Wali kota (Wako) Pekanbaru, Dr. H Firdaus, S.T. M.T.* di hari pertama kemarin melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMP negeri 20

Berdasarkan data 4 frase *Wali Kota (wako) Pekanbaru, Dr. H. Firdaus, S.T., M.T.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wali Kota (wako) Pekanbaru, Dr. H. Firdaus, S.T., M.T.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Dr. H. Firdaus, S.T., M.T. Wali Kota (wako) Pekanbaru* maka memiliki arti yang sama.

#### Data 5

*Kepala SMP Negeri 20, Syafrida Ali* terkait ini menjelaskan bahwa sosialisasi sudah terus dilakukan

Berdasarkan data 5 frase *Kepala SMP Negeri 20, Syafrida Ali* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Kepala SMP Negeri 20, Syafrida Ali* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Syafrida Ali, Kepala SMP Negeri 20* maka memiliki arti yang sama.

#### Data 6

Beber *Dr. Sri Yuliana, M.Pd. ketua pelaksanaan kegiatan tersebut*

Berdasarkan data 6 frase *Dr. Sri Yuliana, M.Pd. sebagai ketua pelaksanaan kegiatan tersebut* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Dr. Sri Yuliana, M.Pd. ketua pelaksanaan kegiatan tersebut* diubah susunannya atau urutannya menjadi *sebagai ketua pelaksanaan kegiatan tersebut, Dr. Sri Yuliana, M.Pd.* maka memiliki arti yang sama.

#### Data 7

*Kepala Sekolah SD Islam As Shofa, Drs. Kamil Malano*

Berdasarkan data 7, frase *Kepala Sekolah SD Islam As Shofa, Drs Kamil Malano* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase

*Kepala Sekolah SD Islam As Shofa, Drs Kamil Malano* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Drs Kamil Malano, Kepala Sekolah SD Islam As Shofa* maka memiliki arti yang sama.

Data 8

Dalam hal ini diwakili oleh *Wakil Kepala Sekolah, Diana Ekawati, S.Si.* mengucapkan terima kasih kepada tim PkM UIR

Berdasarkan data 8, frase *Wakil Kepala Sekolah, Diana Ekawati, S.Si.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wakil Kepala Sekolah, Diana Ekawati, S.Si.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Diana Ekawati, S.Si. Wakil Kepala Sekolah* maka memiliki arti yang sama.

Data 9

*Orang tua Riska, Eva Yuliana* mengaku sedih melihat hal itu

Berdasarkan data 9, frase *Orang tua Riska, Eva Yuliana* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Orang tua Riska, Eva Yuliana* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Eva Yuliana, Orang tua Riska* maka memiliki arti yang sama.

Data 10

*Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI), Dr. Teddy Chandra, S.E., M.M.* raih gelar professor(10)

Berdasarkan data 10, frase *Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI), Dr. Teddy Chandra, S.E., M.M.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI), Dr. Teddy Chandra, S.E., M.M.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Dr. Teddy Chandra, S.E., M.M. Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI)* maka memiliki arti yang sama.

Data 11

*Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof . Dr. Amries Rusli Tanjung. S.E. M.M. Ak.*

Berdasarkan data 11, frase *Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof . Dr. Amries Rusli Tanjung, S.E. M.M. Ak.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof . Dr. Amries Rusli Tanjung. S.E. M.M. Ak.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof . Dr. Amries Rusli Tanjung. S.E. M.M. Ak.* maka memiliki arti yang sama.

Data 12

*Penyerahan dilakukan oleh Ketua LLDIKTI Wilayah X, Prof Herry*

Berdasarkan data 12, frase *Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Ketua LLDIKTI Wilayah X, Prof Herry* merupakan frase apositif.

Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Ketua LLDIKTI Wilayah X, Prof Herry* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof Herry, Ketua LLDIKTI Wilayah X* maka memiliki arti yang sama.

Data 13

*Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr. Junaidi*, meminta maaf kepada masyarakat soal video yang viral

Berdasarkan data 13, frase *Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr Junaidi* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr Junaidi* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Dr Junaidi, Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak)* maka memiliki arti yang sama.

Data 14

*Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Abdul Fikri Faqih*, mengkhawatirkan merosotnya angka indeks pembangunan manusia

Berdasarkan data 14, frase *Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Abdul Fikri Faqih* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Abdul Fikri Faqih* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Abdul Fikri Faqih, Rektor Wakil Ketua Komisi X DPR RI* maka memiliki arti yang sama.

Data 15

Sidak dipimpin *Wakil Metua Komisi III, H. Ervan*

Berdasarkan data 15, frase *Wakil Metua Komisi III, H. Ervan* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wakil Metua Komisi III, H. Ervan* diubah susunannya atau urutannya menjadi *H. Ervan, Wakil Metua Komisi III* maka memiliki arti yang sama.

Data 16

*Sekretaris Komisi, Jepta Sitohang*

Berdasarkan data 16, frase *Sekretaris Komisi, Jepta Sitohang* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Sekretaris Komisi, Jepta Sitohang* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Jepta Sitohang, Sekretaris Komisi* maka memiliki arti yang sama.

Data 17

Sementara itu, *Wakil Ketua DPRD Pekanbaru, Ginda Burnama, S.T.* ikut mendesak

Berdasarkan data 17, frase *Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama, S.T.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama, S.T.* diubah

susunannya atau urutannya menjadi *Ginda Burnama, S.T. Wakil Ketua DPRD Kota Pekanbaru* maka memiliki arti yang sama.

Data 18

*Sekretaris Jendral Perguruan Taman Siswa, Ki Saur Panjaitan VIII*

Berdasarkan data 18, frase *Sekretaris Jendral Perguruan Taman Siswa, Ki Saur Panjaitan VIII* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Sekretaris Jendral Perguruan Taman Siswa, Ki Saur Panjaitan VIII* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Ki Saur Panjaitan VIII, Sekretaris Jendral Perguruan Taman Siswa* maka memiliki arti yang sama.

Data 19

Diberitakan sebelumnya *Plt Kadisdikbud Inhu Ibrahim Alim, S.KM., M.PH.* menyebut durat pengunduran diri kepala SMP dibubui materai 6000

Berdasarkan data 19, frase *Plt Kadisdikbud Inhu Ibrahim Alim, S.KM., M.PH* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Plt Kadisdikbud Inhu Ibrahim Alim, S.KM., M.PH* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Ibrahim Alim, S.KM., M.PH., Plt Kadisdikbud Inhu Ibrahim Alim* maka memiliki arti yang sama.

Data 20

Keputusan penuh tentang pengunduran diri kepala SMP tetap ada pada *Bupati Inhu, H. Yopi Arianto, S.E.*

Berdasarkan data 20, frase *Bupati Inhu, H. Yopi Arianto, S.E* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Bupati Inhu, H. Yopi Arianto, S.E.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *H. Yopi Arianto, S.E., Bupati Inhu* maka memiliki arti yang sama.

Data 21

*Sekretaris Dinas Pendidikan Riau, Ahyu Suhendra* saat dikonfirmasi perihal hal itu mengatakan, pihaknya belum dapat memastikan proses sekolah tatap muka

Berdasarkan data 21, frase *Sekretaris Dinas Pendidikan Riau, Ahyu Suhendra* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Sekretaris Dinas Pendidikan Riau, Ahyu Suhendra* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Ahyu Suhendra, Sekretaris Dinas Pendidikan Riau* maka memiliki arti yang sama.

Data 22

*Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuansing, Suhelmon, M.A.* bersyukur mantan siswanya berhasil meraih beasiswa untuk melaksanakan studi ke Rusia

Berdasarkan data 22, frase *Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuansing, Suhelmon, M.A.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuansing, Suhelmon, M.A.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Kepala Madrasah*

*Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuansing, Suhelmon, M.A,* maka memiliki arti yang sama.

Data 23

*Muhammad Azizan Al Ghifari, Siswa MAN 1 Kuansing* yang mendapat beasiswa ke Rusia tersebut

Berdasarkan data 23, frase *Muhammad Azizan Al Ghifari, Siswa MAN 1 Kuansing* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Muhammad Azizan Al Ghifari, Siswa MAN 1 Kuansing* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Siswa MAN 1 Kuansing, Muhammad Azizan Al Ghifari* maka memiliki arti yang sama.

Data 24

*Dekan Fakultas Hukum Unilak, Dr. Fahmi, S.H., M.H.*

Berdasarkan data 24, frase *Dekan Fakultas Hukum Unilak, Dr. Fahmi, S.H., M.H.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Dekan Fakultas Hukum Unilak, Dr. Fahmi, S.H., M.H.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Dr. Fahmi, S.H., M.H., Dekan Fakultas Hukum Unilak* maka memiliki arti yang sama.

Data 25

*Wakil Rektorat II Unilak, Hardi, S.E., M.M.* dalam sambutan mengucapkan selamat atas yudisium dan gelar sarjana hukum yang diraih peserta

Berdasarkan data 25, frase *Wakil Rektorat II Unilak, Hardi, S.E., M.M.* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Wakil Rektorat II Unilak, Hardi, S.E., M.M.* diubah susunannya atau urutannya menjadi *Hardi, S.E., M.M, Wakil Rektorat II Unilak.* maka memiliki arti yang sama.

Data 26

*Pengelola Kopi Sensei, Visieko Jasman* mengakui bahwa ide tersebut muncul lantaran melihat situasi belajar online bagi siswa sekolah di masa pandemi

Berdasarkan data 26, frase *Pengelola Kopi Sensei, Visieko Jasman* merupakan frase apositif. Karena kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Oleh karena itu, komponen urutannya dapat dipertukarkan. Jika frase *Pengelola Kopi Sensei, Visieko Jasman.* diubah susunannya atau urutannya *Visieko Jasman, Pengelola Kopi Sensei* maka memiliki arti yang sama.

### 2.2.1.5 Frase Koordinatif

Analisis data frase koordinatif yang terdapat dalam Berita RiauPos.co sebagai berikut:

Data 1

Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru akan memulai pelaksanaan penerima peserta didik baru (PPDB) tingkat *SD dan SMP negeri*

Berdasarkan data 1, frase *SD dan SMP negeri* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *SD* dan unsur *SMP*. Kedua unsur

tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 2

Calon peserta didik *baik anak maupun juga orang tua* yang mendaftar, perhatikan protokol kesehatan

Berdasarkan data 2, frase *baik anak maupun juga orang tua* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *baik anak* dan unsur *juga orang tua*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *maupun* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 3

Kami bersyukur *Ryan Justin dan Angky Ardi* meraih medali emas lomba matematika se-Indonesia

Berdasarkan data 3, frase *Ryan Justin dan Angky Ardi* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *Ryan Justin* dan unsur *Angky Ardi*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 4

Termasuk *surat keterangan tidak mampu dan Kartu Indonesia Sehat (KIS)*

Berdasarkan data 4, frase *surat keterangan tidak mampu dan Kartu Indonesia Sehat (KIS)* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki

kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *surat keterangan tidak mampu* dan unsur *dan Kartu Indonesia Sehat (KIS)*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 5

Eva menjelaskan bahwa nama anaknya tidak ada, hal itu memantik *kekecewaan dan kesedihan* yang mendalam bagi keluarga

Berdasarkan data 5, frase *kekecewaan dan kesedihan* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *kekecewaan* dan unsur *kesedihan*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 6

Hasil tidak akan mengkhianati *usaha atau proses*

Berdasarkan data 6, frase *usaha atau proses* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *usaha* dan unsur *proses*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *atau* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 7

Sesuai dengan *passion dan cita-citanya*

Berdasarkan data 7, frase *passion dan cita-citanya* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *passion* dan unsur *cita-citanya*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 8

Profil pelajar Pancasila yang *berkebutuhan dan berakhlak mulia*

Berdasarkan data 8, frase *berkebutuhan dan berakhlak mulia* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *berkebutuhan* dan unsur *berakhlak mulia*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 9

Kepada para *pemangku kepentingan dan pengelola pendidikan tinggi*

Berdasarkan data 9, frase *pemangku kepentingan dan pengelola pendidikan tinggi* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *pemangku kepentingan* dan unsur *pengelola pendidikan tinggi*. Kedua unsur

tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 10

Dalam video tersebut terlihat seorang petugas perpustakaan menjatuhkan skripsi *hasil karya mahasiswa dan karya penelitian dosen* tersebut

Berdasarkan data 10, frase *hasil karya mahasiswa dan karya penelitian dosen* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *hasil karya mahasiswa* dan unsur *karya penelitian dosen*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 11

Dapat membawa dampak positif untuk *bangsa dan negara*

Berdasarkan data 11, frase *bangsa dan negara* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *bangsa* dan unsur *negara*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 12

Demi mengurus *anak dan keluarga* tapi juga harus tetap belajar di bangku kuliah serta bekerja

Berdasarkan data 12, frase *anak dan keluarga* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *anak* dan unsur *keluarga*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 13

Fikri menyinggung soal mulai “menyerah”-nya sebagai *sekolah dan kampus swasta* di tanah air akibat dampak dari lamanya pandemi covid-19 berlangsung

Berdasarkan data 13, frase *sekolah dan kampus swasta* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *sekolah* dan unsur *kampus swasta*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 14

Sisanya bergantung pada jumlah *siswa dan mahasiswa baru* yang mendaftar

Berdasarkan data 14, frase *siswa dan mahasiswa baru* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *siswa* dan unsur *mahasiswa baru*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 15

Untuk mendukung *daya beli dan ekonomi*

Berdasarkan data 15, frase *daya beli dan ekonomi* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *daya beli* dan unsur *ekonomi*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 16

Menyalurkan sekitar 50 ribu bibit *tanaman kehutanan dan tanaman produktif* secara gratis untuk Unilak

Berdasarkan data 16, frase *tanaman kehutanan dan tanaman produktif* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *tanaman kehutanan* dan unsur *tanaman produktif*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 17

Wali Kota Pekanbaru memastikan pelaksanaan PPDB tingkat *SD dan SMP negeri*

Berdasarkan data 17, frase *tingkat SD dan SMP negeri* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *SD* dan unsur *SMP negeri*. Kedua

unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 18

*Diawasi dan dikontrol* dengan ketat

Berdasarkan data 18, frase tingkat *diawasi dan dikontrol* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *diawasi* dan unsur *dikontrol*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 19

Mencetak murid-murid *berkompeten global dan berkarakter Pancasila*

Berdasarkan data 19, frase tingkat *berkompeten global dan berkarakter Pancasila* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *berkompeten global* dan unsur *berkarakter Pancasila*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 20

Menjadi *pelatih atau mentor* bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid

Berdasarkan data 20, frase tingkat *pelatih atau mentor* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *pelatih* dan unsur *mentor*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *atau* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 21

Filosofinya semua harus *bergerak dan maju* bersama-sama

Berdasarkan data 21, frase tingkat *bergerak dan maju* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *bergerak* dan unsur *maju*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 22

Saat ini di Jawa Tengah memiliki 2.496 *guru berprestasi dan guru berinovasi*

Berdasarkan data 22, frase tingkat *berprestasi dan guru berinovasi* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *berprestasi* dan unsur *guru berinovasi*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 23

Karena SK *pengangkatan dan pemberhentian* kepala SMP dilakukan bupati

Berdasarkan data 23, frase tingkat *pengangkatan dan pemberhentian* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *pengangkatan* dan unsur *pemberhentian*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 24

Memerlukan *kehadiran dan kebijakan* seorang kepala sekolah

Berdasarkan data 24, frase tingkat *kehadiran dan kebijakan* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *kehadiran* dan unsur *kebijakan*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

#### Data 25

*Peran guru dan kepala sekolah* ini sangat krusial dalam mencerdaskan anak bangsa

Berdasarkan data 25, frase *peran guru dan kepala sekolah* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *peran guru* dan unsur

*kepala sekolah*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 26

Para *peserta didik dan guru* juga harus masuk sekolah mengikuti protokol kesehatan

Berdasarkan data 26, frase *peserta didik dan guru* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *peserta didik* dan unsur *guru*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 27

Saat ini empat bersaudara tersebut mengalami kesulitan untuk mencukupi *kebutuhan makan dan biaya pendidikan*

Berdasarkan data 27, frase *kebutuhan makan dan biaya pendidikan* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *kebutuhan makan* dan unsur *biaya pendidikan*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 28

Dengan menggunakan baju Melayu lengkap dengan *peci dan songket*

Berdasarkan data 28, frase *peci dan songket* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *peci* dan unsur *songket*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 29

Saya berterima kasih kepada *orang tua dan keluarga saya* yang selalu mendukung dari awal

Berdasarkan data 29, frase *orang tua dan keluarga saya* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *orang tua* dan unsur *keluarga saya*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 30

Seperti *motivasi dan tempramen yang baik*

Berdasarkan data 30, frase *motivasi dan tempramen yang baik* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *motivasi* dan unsur

*tempramen yang baik*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 31

Sehingga meningkatkan beberapa hasil jangka panjang bagi *individu dan masyarakat luas*

Berdasarkan data 31, frase *individu dan masyarakat luas* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *individudan* unsur *masyarakat luas*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 32

Potensi prediktor pencapaian matematika sepanjang masa *kanak-kanak dan remaja*

Berdasarkan data 32, frase *kanak-kanak dan remaja* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *kanak-kanak* dan unsur *remaja*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 33

Yang berkaitan dengan lingkungan *rumah dan pengasuh anak*

Berdasarkan data 33, frase *rumah dan pengasuh anak* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan

yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *rumah* dan unsur *pengasuh anak*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 34

*Orang tua dan anak-anak* diminta untuk menggambar rumah

Berdasarkan data 34, frase *Orang tua dan anak-anak* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *orang tua* dan unsur *anak-anak*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

Data 35

Terutama ketika menggambar *atap diagonal dan jendela lingkaran* misalnya

Berdasarkan data 35, frase *atap diagonal dan jendela lingkaran* merupakan frase koordinatif. Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Komponennya terdiri atas unsur *atap diagonal* dan unsur *jendela lingkaran*. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang setara.

### 2.3 Rekapitulasi Data dalam Berita *RiauPos.co*

Tabel 6

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
1.	Dia menyarankan agar orang tua wali murid tidak memaksakan anaknya harus masuk <i>ke sekolah negeri</i>	√				
2.	KK dapat diganti dengan surat keterangan domisili <i>dari RT atau RW</i>	√				
3.	Siswa yang mendaftar <i>di jalur afirmasi kurang mampu</i> harus melengkapi dokumen seperti bukti sebagai penerima PKH	√				
4.	Yang diperbolehkan pemerintah untuk memulai pembelajaran tatap muka adalah tingkat SMP dan SMA/SMK yang berasal <i>di zona hijau</i> terlebih dahulu	√				
5.	Pihaknya memberikan kebebasan memilih kepada seluruh pihak terkait pembukaan sekolah <i>di masa pandemi</i>	√				
6.	PPDB tingkat SD dan SMP <i>di Pekanbaru</i> dilaksanakan mulai Rabu (1/7) hingga Selasa (7/7) nanti	√				
7.	Melakukan inspeksi mendadak (sidak) <i>ke SMP negeri</i> 20 meninjau pelaksanaan PPDB hari pertama	√				
8.	<i>Dari sekolah</i> yang kami tinjau pelaksanaannya lancar	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
9.	Hanya setengahnya yang akan tertampung <i>di sekolah negeri</i>	√				
10.	<i>Di Pekanbaru</i> masih ada sekolah swasta yang bisa menampung siswa yang tidak diterima di sekolah negeri	√				
11.	Orang tua yang belum tertampung di sekolah negeri supaya dapat melanjutkan sekolah anak <i>di sekolah swasta</i>	√				
12.	Dalam tinjauan yang dilakukan Wako Pekanbaru <i>di SMPN 20</i> kemarin	√				
13.	Ini mulai dari suhu tubuh calon orang tua wali murid diperiksa <i>di gerbang masuk</i>	√				
14.	Warga kuansing temukan bayi masih hidup <i>di semak</i>	√				
15.	Ini merupakan medali emas ke 10 yang diraih siswa berprestasi <i>di sekolah</i> yang berada di bawah yayasan Witama Penerima Bangsa tersebut	√				
16.	Dengan tema upaya peningkatan kompetensi profesional guru <i>di era digital dan pandemic covid 19</i>	√				
17.	Ini merupakan peran dosen <i>di UIR</i>	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
18.	Dia tidak diterima di sekolah tempatnya mendaftar, yaitu di <i>SMK Negeri 3 Pekanbaru</i> (22)	√				
19.	Tentang kenaikan jabatan akademik Dr Teddy Chandra, S.E., M.M. menjadi professor di <i>bidang ilmu manajemen</i> (23)	√				
20.	Untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensi di <i>dunia nyata</i> (24)	√				
21.	Unilak telah melakukan program digitalisasi karya-karya ilmiah <i>dari dosen</i> dan mahasiswa(25)	√				
22.	Itu skripsi-skripsi lama dan telah rusak akan dipindahkan <i>ke tempat yang lain</i> (26)	√				
23.	Sebagai bentuk tanggung jawab <i>dari kelalaian</i> tersebut(27)	√				
24.	Dari banyak artis yang bekerja <i>di dunia hiburan tanah air</i> , ada beberapa yang memprioritaskan pendidikan tinggi hingga S2 dan S3(28)	√				
25.	Beberapa selebriti yang menempuh jenjang pendidikan S2 dan S3 juga memiliki karir yang bagus <i>di dunia hiburan</i> (29)	√				
26.	Penyanyi yang juga aktirs Maudy Ayunda lulus Jurusan Philosophy, Politics, and Economic (PPE) <i>di Universitas Oxford</i> pada 2016 silam(30)	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
27.	Dia kemudian melanjutkan pendidikan S2 di <i>Standford University</i> , Amerika Serikat(31) Kampus ini termasuk salah satu kampus terbaik di <i>dunia</i> (32)	√				
28.	Merosotnya angka indeks pembangunan manusia (IPM) menyusul kondisi pendidikan swasta di <i>tanah air</i> yang mulai angkat bendera putih menghadapi pandemi covid-19(49)	√				
29.	Melanjutkan kerjasama dalam bentuk MoU untuk pilot procet membentuk Hutan Mahasiswa di <i>lingkungan kampus Unilak</i> (50)	√				
30.	Selain itu juga dibahas kelanjutan pemanfaatan KHDTK Hutan Pendidikan yang telah diserahkan KLHK ke <i>Universitas Lancang Kuning</i> (51)	√				
31.	Dukungan BKSDA Riau untuk pengelolaan satwa liar yang ada di <i>lingkungan Unilak</i> (52)	√				
32.	Kepala BPDHIL Indragiri Rokan, Ir Tri Esti Indrawati mengatakan pihaknya akan segera menurunkan tim ke <i>unilak</i> untuk melihat lokasi tanam(53)	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
33.	Sekaligus menyesuaikan jenis bibit tanaman yang cocok tumbuh di kawasan kampus(54)	√				
34.	Usai pertemuan dilakukan kunjungan ke lokasi(55)	√				
35.	Peresmian bibit milik BPDAHL Indragiri Rokan yang terletak di SMK Kehutanan, Panam, Pekanbaru(56)	√				
36.	di hari terakhir penerimaan peserta didik baru (PPDB)(57)	√				
37.	Diawali dengan mengunjungi SMP Negeri 2 di jalam Prof M Yamin, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Senapelan(58)	√				
38.	Dalam keterangan di Jakarta(68)	√				
39.	Guru akan dibimbing oleh instruktur, fasilitator dan pendamping profesional(69)	√				
40.	Saat ini di Jawa Tengah memiliki 2.496 guru berprestasi dan guru berinovasi(70)	√				
41.	Inilah yang ditunggu juga oleh orang tua(71)	√				
42.	Sebanyak 2.,800 Guru Penggerak menasar 56 kabupaten/kota sasaran yang mewakili wnam wilayah di Indonesia (72)	√				
43.	Pendaftaran bagi para guru dari kabupaten/kota atau provinsi lain akan dibuka pada angkatan-angkatan selanjutnya(73)	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
44.	Dunia pendidikan di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu) menjadi sorotan saat ajaran baru 2020/2021 dimulai(74)	√				
45.	Surat pengunduran diri tersebut dikumpulkan dalam map warna merah dan diantarkan ke kantor Disdikbud Inhu(75)	√				
46.	Menurut info di lapangan(76)	√				
47.	Menyebutkan bahwa dalam mengelola dana BOS para kepala sekolah hanya memegang petunjuk teknis dari pusat(77)	√				
48.	Pengunduran diri itu kami sampaikan serentak ke Disdikbud pada Selasa(78)	√				
49.	Tahun ajaran baru di Riau akan dimulai pada 13 Juli nanti(79)	√				
50.	Jadi kami tetap menunggu arahan dari pemerintah pusat terlebih dahulu untuk dapat melaksanakan tatap muka tersebut(80)	√				
51.	Bersyukur mantan siswanya meraih beasiswa untuk melaksanakan studi ke Rusia tahun 2020 ini(81)	√				
52.	Kata suhelmon kepada Riau Pos di Telukkuantan(82)	√				
53.	Ini adalah capaian yang luar biasa dari anak kita di MAN satu Kuansing(83)	√				
54.	Karena ia mampu bersaing dengan pelajar yang ada di Indonesia(84)	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
55.	Membimbing pelayanan pembelajaran <i>di madrasah kita</i> (85)	√				
56.	Ia mendoakan agar Azizan semangat dan menjaga nama baik daerah dan Negara selama melaksanakan studi <i>di Rusia</i> (86)	√				
57.	Setiap hari ibunya keluar rumah <i>dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang</i> (87)	√				
58.	<i>Di rumahnya</i> membuka warung kecil-kecilan untuk mencukupi kebutuhan lain(88)	√				
59.	Terlebih kini anak pertamanya, Angela akan masuk <i>ke SMA</i> (89)	√				
60.	Sementara Fahreza masih duduk <i>di bangku kelas 3 SD</i> , tentu biaya yang dibutuhkan sangatlah banyak(90)	√				
61.	Hal ini menunjukkan peran alumni Fakultas Hukum diakui <i>di masyarakat</i> (91)	√				
62.	Jika ingin melanjutkan tentunya lebih baik tetap <i>di rumah</i> kita ini, Universitas Lancang Kuning(92)	√				
63.	Natanael diberikan penghargaan <i>oleh fakultas</i> atas prestasi sebagai pemuncak(93)	√				
64.	Saya yang selalu mendukung <i>dari awal</i> (94)	√				
65.	Bahkan lebih besar <i>dari keharmonisan orang tua anak</i> (95)	√				

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
66.	Dapat membantu mengatasi krisis matematika <i>di Inggris</i> yang memiliki efek abadi hingga dewasa(96)	√				
67.	Makalah ini menjelaskan analisis data <i>dari Avon Longitudinal Study of Parents and Children (ALSPAC)</i> (97)	√				
68.	Cenderung memiliki pencapaian matematika yang lebih rendah pada saat mereka duduk <i>di bangku sekolah</i> pada usia 11 tahun(98)	√				
69.	Ada efek yang sangat kecil <i>dari permainan seteotip gender</i> pada pencapaian matematika(99)	√				
70.	Kopi sensei <i>di Pekanbaru</i> menyediakan jaringan internet secara gratis(100)	√				
71.	Berada <i>di kawasan Jalan Abdul Muis</i> (101)	√				
72.	Jumlah ini kurang dari setengah lulusanSD se-Pekanbaru <i>yang mencapai</i> sekitar 19.000an murid(1)		√			
73.	Untuk tidak memungut biaya <i>yang tinggi</i> bagi siswa yang baru masuk(2)		√			
74.	Surat keterangan domisili dari RT atau RW warga <i>yang dilegalisir</i> oleh lurah setempat(3)		√			

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
75.	Surat itu meenereangkan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah berdomisili paling singkat satu tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili(4)		√			
76.	Surat keterangan tidak mampu yang dilegalisir lurah setempat(5)		√			
77.	Dalam penerapan protokol kesehatan yang ketat(6)		√			
78.	Kami mengimbau, calon peserta didik baik anak maupun juga orang tua yang mendaftar(7)		√			
79.	Jangan ada yang putus sekolah(8)		√			
80.	Ini seperti julan siswa yang diterima dan jumlah ruang kelas yang ada(9)		√			
81.	Misalnya yang tersedia 10 lalu diambil 11 atau 12 itu tidak boleh(10)		√			
82.	Sekolah Witama banyak menghasilkan anak Riau yang berprestasi(11)		√			
83.	Sesuai dengan tema yang diangkat(12)		√			
84.	Mengikuti kegiatan yang serupa dalam rangka menambah pengetahuan tentang penyusunan bahan ajar(13)		√			
85.	Siswa jalur afirmasi yang disediakan pemerintah untuk para siswa kurang mampu ini terancam putus sekolah(14)		√			

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
86.	Dan salah satunya meningkatkan kualitas dan capaian <i>para dosennya</i> (16)		√			
87.	Mengajak <i>para rektor Indonesia</i> mengoptimalkan program Merdeka Belajar(17)		√			
88.	Supaya kampus dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi sarjana <i>yang tangguh</i> (18)		√			
89.	Dengan semangat kebangsaan <i>yang tinggi</i> (19)		√			
90.	Mendikbud mengimbau untuk membangun sistem pendidikan <i>yang lebih adaptif</i> (20)		√			
91.	Inovasi dan penyesuaian-penyesuaian <i>yang berkaitan</i> dengan mekanisme manajemen perguruan tinggi sat ini sangat penting dilakukan(21)		√			
92.	Sehingga sinergi, sinkronisasi, dan kolaborasi saat ini merupakan pilihan <i>yang wajib</i> dilakukan(22)		√			
93.	Melalui interaksi <i>yang erat</i> antara perguruan tinggi dengan dunia kerja(23)		√			
94.	Karena mendapatkan dunia kerja <i>yang kompeten</i> (24)		√			
95.	Meminta maaf kepada masyarakat soal video <i>yang viral</i> di beberapa media sosial(25)		√			
96.	Di beberapa media sosial terkait dengan skripsi <i>yang jatuh</i> di perpustakaan Utama Unilak (26)		√			

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
97.	Dalam upaya itulah sebenarnya peristiwa jatuhnya skripsi karya <i>para mahasiswa</i> Unilak tersebut terjadi(27)		√			
98.	Bagaimana kita bisa memperoleh life skill yang <i>dibutuhkan</i> (28)		√			
99.	Untuk bisa survive di dunia yang <i>sangat kompetitif</i> (29)		√			
100.	Sekarang sudah banyak program beasiswa yang <i>sebenarnya</i> kalau mau berusaha kendalanya bisa teratasi(30)		√			
101.	Maka yang <i>terimbas</i> lebih jauh ya IPM bisa jeblok(31)		√			
102.	Yang <i>dinilai</i> terlalu mementingkan komponen ketiga(32)		√			
103.	Karena bisa saja ada oknum yang <i>merekayasa</i> itu (surat domisili,dll)(33)		√			
104.	Hal yang <i>utama</i> dalam penerimaan siswa baru ini yakni berkoordinasi dengan pihak kecamatan(34)		√			
105.	Memberikan surat domisili itu sesuai dengan kedalaman yang <i>riil</i> (35)		√			
106.	<i>Para guru penggerak</i> kata dia, ke depannya dipersiapkan(36)		√			
107.	Ia mengajak <i>para guru</i> untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya(37)		√			
108.	Tugas guru adalah tugas yang <i>mulia</i> (38)		√			

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
109.	Nantinya peserta didik betul-betul menjadi pemimpin generasi penerus yang handal(39)		√			
110.	Perlu pendidikan guru yang berkualitas(40)		√			
111.	Maka pembelajaran tatap muka dilakukan dengan aturan yang ketat(42)		√			
112.	Nantinya ada yang masuk 20 orang sehari dalam satu kelas(43)		√			
113.	Ada 161 pelajae se-indonesia yang mendapat beasiswa tersebut se-Indonesia(44)		√			
114.	Suhelmon berharap memompa semangat para pelajar dan skateholder yang ada di MAN Satu Kuansing(45)		√			
115.	Setelah satu bulan kematian sang ayah kini kehidupan mereka menjadi jauh lebih sulit(46)		√			
116.	Si kembar (Dafa-Dafi) bercerita kini sang ayah sudah tidak ada(47)		√			
117.	Kini hanya sang ibu yang menjadi tulang punggung keluarga(48)		√			
118.	Selamat kepada yang menjalani yudisium hari ini(49)		√			
119.	Memiliki kehidupan keluarga yang disfungsi(50)		√			
120.	Orang tua berpendidikan tinggi yang memiliki(51)		√			
121.	Tingkat keterlibatan yang baik(52)		√			

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
122.	Untuk pencapaian keterampilan matematika, salah satunya bisa genetic, tambah <i>para ilmuwan</i> (53)		√			
123.	<i>Para peneliti</i> mengatakan temuan mereka dapat membantu mengatasi krisis matematika di Inggris(54) Tingkat penggangguran yang tinggi dan status sosial ekonomi yang lebih rendah(55)		√			
124.	Mereka akan bermain dengan mainan Etch-a-Sketch yang terkomputerisasi bersama-sama		√			
125.	Kopi sensei di Pekanbaru menyediakan jaringan internet secara gratis bagi para pelajar yang tengah sekolah secara daring(57)		√			
126.	Menurutnya, sang pemilik juga menyadari bahwa jaringan internet menjadi kendala bagi pelajar saat ini(58)		√			
127.	Yang terkendala dengan akses internet(59)		√			
128.	Kota Pekanbaru akan memulai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru (PPDB) tingkat SD dan SMP negeri(1)			√		
129.	Kuota penerimaan hanya untuk sekitar 8 ribuan peserta didik baru(2)			√		
130.	Untuk SMP negeri penerimaan itu sekitar 8 ribuan pelajar(3)			√		

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
131.	Orang tua wali murid tidak memaksakan anaknya <i>harus masuk</i> ke sekolah negeri(4)			√		
132.	Pendidikan itu kan <i>tidak hanya</i> diolah oleh negeri saja(5)			√		
133.	Agar sekolah <i>tetap hidup</i> (6)			√		
134.	Melengkapi dokumen seperti bukti <i>sebagai penerimaan</i> PKH(7)			√		
135.	Surat keterangan tidak mampu yang disahkan <i>lurah setempat</i> (8)			√		
136.	Tahun ajaran baru 2020/2021 akan <i>dilaksanakan</i> pada senin (13/7) mendatang(9)			√		
137.	Wali Kota (Wako) Pekanbaru Dr. H Firdaus, M.T. mewanti-wanti <i>agar sekolah</i> jangan mengabil kebijakan sendiri(11)			√		
138.	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Islam Riau (UIR) melaksanakan <i>seminar online</i> (19)			√		
139.	Sebelumnya kegiatan pengabdian <i>sudah digelar</i> Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIR di beberapa daerah(20)			√		
140.	Namun, <i>dalam program</i> kali ini dilaksanakan dalam jaringan (Daring)(21)			√		
141.	Ditambah siswa <i>harus tetap</i> belajar dengan metode dalam jaringan(22)			√		

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
142.	<i>Bagi guru</i> memang perlu mengikuti kegiatan yang serupa(23)			√		
143.	<i>Tahun Pendidikan</i> ajaran baru 2020 ini menyikasakan pilu yang mendalam bagi Riska Effendi(24)			√		
144.	Orang tua Riska, Eva Yuliana <i>mengaku sedih</i> melihat hal tersebut(25)			√		
145.	Eva Yuliada berharap <i>agar pemerintah</i> dapat memperhatikan nasib anaknya(26)			√		
146.	Pada tahun 2021 akan memiliki kurang lebih <i>10 doktor baru</i> (27)			√		
147.	Mendikbud <i>juga menekankan</i> pentingnya kolaborasi antara pendidikan vokasi dengan dunia industry(28)			√		
148.	Kepala Pustaka Unilak <i>telah diberhentikan</i> dan diambil alih langsung oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik(29)			√		
149.	Dalam video tersebut terlihat <i>seorang petugas</i> perpustakaan menatuhkan skripsi(30)			√		
150.	Dia harus <i>mampu beradaptasi</i> dengan lingkungan yang sama sekali baru(31)			√		
151.	Penyanyi Gita Gutawa <i>sukses menyandang</i> gerlar Master usai menyelesaikan pendidikan S2(32)			√		

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
152.	Dampak pandemi secara luas turut menyapu berbagai <i>sector ekonomi</i> (33)			√		
153.	Sehingga <i>berdampak pula</i> pada kemampuan daya beli manusia(34)			√		
154.	<i>Termasuk untuk</i> biaya pendidikan(35)			√		
155.	Seperti yang biasa diterapkan pada siswa dan mahasiswa baru di <i>pendidikan swasta</i> (36)			√		
156.	Kementerian Keuangan <i>bahkan menaikkan</i> kembali anggaran corona tersebut hingga tiga kali(37)			√		
157.	Nanti juga aka nada tanaman buah-buahan produktif untuk ditanam di sekitar <i>kawasan kampus</i> (38)			√		
158.	Untuk menjaga <i>keseimbangan ekosistem</i> (39)			√		
159.	Pihak sekolah diminta <i>untuk lebih</i> mengutamakan kartu keluarga dari pada surat domisili(41)			√		
160.	Surat pengunduran diri tersebut dikumpulkan dalam map <i>warna merah</i> (46)			√		
161.	Kepala SMP dipanggil untuk diminta keterangan terkait <i>pengajuan pengunduran diri</i> (47)			√		
162.	Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru <i>baru saja</i> menggerlar penerimaan pesera didik baru(48)			√		

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
163.	<i>Kalau melihat</i> kondisi pandemi Covid-19 belum stabil(49)			√		
164.	Suatu daerah harus sudah masuk <i>dalam kategory</i> zona hijau(50)			√		
165.	<i>Maka pemberlakuan</i> belajar tatap muka dilakukan dengan aturan yang ketat(51)			√		
166.	Ada penerapan <i>sif belajar</i> secara bergilir setiap harinya(52)			√		
167.	Jadi kami <i>tetap menunggu</i> arahan(53)			√		
168.	Membimbing <i>pelayanan</i> pembelajaran di madrasah(54)			√		
169.	FH Unilak yang saat ini berakreditasi A telah meluluskan 5.746 sarjana hukum(56)			√		
170.	Saya <i>sangat senang</i> dan bangga bisa menjadi pemuncak pada yudisium ini(57)			√		
171.	Ada cara unik yang memberikan kontribusi pendidikan orang tua untuk pencapaian keterampilan matematika, salah satunya <i>bisa genetik</i> (58)			√		
172.	Orang tua dan anak-anak diminta <i>untuk menggambar rumah</i> di mana anak bertanggung jawab untuk menggambar garis vertical saja(59)			√		

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
173.	Terutama <i>ketika menggambar</i> atap diagonal dan jendela lingkaran misalnya(60)			√		
174.	Bahwa warkop yang dikelola itu punya <i> jaringan wifi</i> (61)			√		
175.	Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Pekanbaru akan memulai pelaksanaan penerima peserta didik baru (PPDB) tingkat <i> SD dan SMP negeri</i> (1)				√	
176.	Calon peserta didik <i> baik anak maupun juga orang tua</i> yang mendaftar, perhatikan protokol kesehatan(2)				√	
177.	Kami bersyukur <i> Ryan Justin dan Angky Ardi</i> meraih medali emas lomba matematika se-Indonesia(3)				√	
178.	Termasuk <i> surat keterangan tidak mampu dan Kartu Indonesia Sehat (KIS)</i> (4)				√	
179.	Eva menjelaskan bahwa nama anaknya tidak ada, hal itu memantik <i> kekecewaan dan kesedihan</i> yang mendalam bagi keluarga (5)				√	
180.	Hasil tidak akan mengkhianati <i> usaha atau proses</i> (6)				√	
181.	Sesuai dengan <i> passion dan cita-citanya</i> (7)				√	
182.	Profil pelajar Pancasila yang <i> berkebutuhan dan berakhlak mulia</i> (8)				√	
183.	Kepada para <i> pemangku kepentingan dan pengelola pendidikan tinggi</i> (9)				√	

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
184.	Dalam video tersebut terlihat seorang petugas perpustakaan menjatuhkan skripsi <i>hasil karya mahasiswa dan karya penelitian dosen</i> tersebut(10)				√	
185.	Dapat membawa dampak positif untuk <i>bangsa dan negara</i> (11)				√	
186.	Demi mengurus <i>anak dan keluarga</i> tapi juga harus tetap belajar di bangku kuliah serta bekerja(12)				√	
187.	Fikri menyinggung soal mulai “menyerah”-nya sebagai <i>sekolah dan kampus swasta</i> di tanah air akibat dampak dari lamanya pandemi covid-19 berlangsung(13)				√	
188.	Sisanya bergantung pada jumlah <i>siswa dan mahasiswa baru</i> yang mendaftar(14)				√	
189.	Untuk mendukung <i>daya beli dan ekonomi</i> (15)				√	
190.	Menyalurkan sekitar 50 ribu bibit <i>tanaman kehutanan dan tanaman produktif</i> secara gratis untuk Unilak(16)				√	
191.	Wali Kota Pekanbaru memastikan pelaksanaan PPDB tingkat <i>SD dan SMP negeri</i> (17)				√	
192.	<i>Diawasi dan dikontrol</i> dengan ketat(18)				√	
193.	Mencetak murid-murid <i>berkompeten global dan berkarakter Pancasila</i> (19)				√	

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
194	Menjadi <i>pelatih atau mentor</i> bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid(20)				√	
195.	Filosofinya semua harus <i>bergerak dan maju</i> bersama-sama(21)				√	
196.	Saat ini di Jawa Tengah memiliki 2.496 <i>guru berprestasi dan guru berinovasi</i> (22)				√	
197.	Karena SK <i>pengangkatan dan pemberhentian</i> kepala SMP dilakukan bupati(23)				√	
198.	Memerlukan <i>kehadiran dan kebijakan</i> seorang kepala sekolah(24)				√	
199.	<i>Peran guru dan kepala sekolah</i> ini sangat krusial dalam mencerdaskan anak bangsa(25)				√	
200.	Para <i>peserta didik dan guru</i> juga harus masuk sekolah mengikuti protokol kesehatan(26)				√	
201.	Saat ini empat bersaudara tersebut mengalami kesulitan untuk mencukupi <i>kebutuhan makan dan biaya pendidikan</i> (27)				√	
202.	Dengan menggunakan baju Melayu lengkap dengan <i>peci dan songket</i> (28)				√	
203.	Saya berterima kasih kepada <i>orang tua dan keluarga saya</i> yang selalu mendukung dari awal(29)				√	
204.	Seperti <i>motivasi dan tempramen yang baik</i> (30)				√	

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
205.	Sehingga meningkatkan beberapa hasil jangka panjang bagi <i>individu dan masyarakat luas</i> (31)				√	
206.	Potensi prediktor pencapaian matematika sepanjang masa <i>kanak-kanak dan remaja</i> (32)				√	
207.	Yang berkaitan dengan lingkungan <i>rumah dan pengasuh anak</i> (33)				√	
208.	<i>Orang tua dan anak-anak</i> diminta untuk menggambar rumah(34)				√	
209.	Terutama ketika menggambar <i>atap diagonal dan jendela lingkaran</i> misalnya(35)				√	
210.	Hubungan yang harmonis dengan <i>putra atau putri</i> merupakan faktor dalam kontrol orang tua(36)				√	
211.	<i>Plt Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Pekanbaru, Ismail Ilyas</i> , Selasa (30/6) memaparkan, daya tamping SMP di Kota Pekanbaru memang terbatas(1)					√
212.	<i>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makrim</i> kembali menegaskan bahwa kebebasan untuk menentukan atau tidaknya sekolah masuk itu berada pada tingkat kepala daerah(2)					√

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
213.	Nadiem pun menerangkan ketika dirinya melakukan peninjauan ke SMAN 4 Kota Sukabumi beberapa waktu lalu bersama <i>Wakil Presiden Maaruf Amin</i> (3)					√
214.	<i>Wali kota (Wako) Pekanbaru, Dr. H Firdaus, S.T. M.T.</i> di hari pertama kemarin melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke SMP negeri 20(4)					√
215.	<i>Kepala SMP Negeri 20, Syafrida Ali</i> terkait ini menjelaskan bahwa sosialisasi sudah terus dilakukan(5)					√
216.	Beber <i>Dr. Sri Yuliana, M.Pd.</i> ketua pelaksanaan kegiatan tersebut(6)					√
217.	<i>Kepala Sekolah SD Islam As Shofa, Drs. Kamil Malano</i> (7)					√
218.	Dalam hal ini diwakili oleh <i>Wakil Kepala Sekolah, Diana Ekawati, S.Si.</i> , mengucapkan terima kasih kepada tim PkM UIR(8)					√
219.	<i>Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia (IBTPI), Dr. Teddy Chandra, S.E., M.M.</i> raih gelar professor(10)					√
220.	<i>Rektor Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Prof . Dr. Amries Rusli Tanjung. S.E. M.M. Ak.</i> (11)					√
221.	Penyerahan dilakukan oleh <i>Ketua LLDIKTI Wilayah X, Prof Herry</i> (12)					√

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
226.	<i>Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr. Junaidi, meminta maaf kepada masyarakat soal video yang viral(13)</i>					√
227.	<i>Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Abdul Fikri Faqih, mengkhawatirkan merosotnya angka indeks pembangunan manusia(14)</i>					√
228.	<i>Sidak dipimpin Wakil Ketua Komisi III, H. Ervan(15)</i>					√
229.	<i>Sekretaris Komisi, Jepta Sitohang(16)</i>					√
230.	<i>Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Pekanbaru, Ginda Burnama, S.T. ikut mendesak(17)</i>					√
231.	<i>Sekretaris Jendral Perguruan Taman Siswa, Ki Saur Panjaitan VIII(18)</i>					√
232.	<i>Diberitakan sebelumnya Plt Kadisdikbud Inhu Ibrahim Alim, S.KM., M.PH. menyebut durat pengunduran diri kepala SMP dibubui materai 6000(19)</i>					√
233.	<i>Keputusan penuh tentang pengunduran diri kepala SMP tetap ada pada Bupati Inhu, H. Yopi Arianto, S.E.(20)</i>					√
234.	<i>Sekretaris Dinas Pendidikan Riau, Ahyu Suhendra saat dikonfirmasi perihal hal itu mengatakan, pihaknya belum dapat memastikan proses sekolah tatap muka(21)</i>					√

Tabel 6 (Sambungan)

NO	DATA	JENIS FRASE				
		F.Eks D	F.Eks N	F.End	F.K	F.A
235.	<i>Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kuansing, Suhelmon, M.A.</i> bersyukur mantan siswanya berhasil meraih beasiswa untuk melaksanakan studi ke Rusia(22)					√
236.	<i>Muhammad Azizan Al Ghifari, Siswa MAN 1 Kuansing</i> yang mendapat beasiswa ke Rusia tersebut(23)					√
237.	<i>Dekan Fakultas Hukum Unilak, Dr. Fahmi, S.H., M.H.</i> (24)					√
238.	<i>Wakil Rektorat II Unilak, Hardi, S.E., M.M.</i> dalam sambutan mengucapkan selamat atas yudisium dan gelar sarjana hukum yang diraih peserta(25)					√
239.	<i>Pengelola Kopi Sensei, Visieko Jasman</i> mengakui bahwa ide tersebut muncul lantaran melihat situasi belajar online bagi siswa sekolah di masa pandemi(26)					√
jumlah		72	59	50	35	23
		=239				

## 2.4 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang telah penulis lakukan tentang analisis frase dalam Berita *Riaupos.co*, maka dapat ditafsirkan bahwa:

- 2.3.1 Frase eksosentrik dalam Berita *Riaupos.co* terdapat 239 data, yaitu frase eksosentrik direktif berjumlah 72 data sedangkan frase eksosentrik nondirektif berjumlah 59 data.
- 2.3.2 Frase endosentrik dalam Berita *Riaupos.co* frase salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukannya keseluruhan. Artinya, bila salah satu unsurnya ditinggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Jumlah keseluruhannya 50 data.
- 2.3.3 Frase koordinatif dalam Berita *Riaupos.co* Frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara. Kedua unsur tersebut dihubungkan oleh kata penghubung *dan, atau, maupun* yang menunjukkan adanya hubungan atau kedudukan yang sama. Jumlah keseluruhannya 35 data.
- 2.3.4 Frase apositif dalam Berita *Riaupos.co* frase tersebut kedua komponennya saling merujuk sesamanya. Jumlah keseluruhannya 23 data.

Berdasarkan data di atas, frase eksosentrik lebih banyak digunakan dalam Berita *Riaupos.co*.

### BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uraikan, dapat disimpulkan bahwa analisis frase dalam Berita *Riaupos.co* berjumlah 239 data yang mencakup frase eksosentrik, frase endosentrik, frase koordinatif, frase apositif sebagai berikut:

- 3.1 Frase eksosentrik yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain *di Kota Pekanbaru* termasuk frase eksosentrik direktif, karena kedua unsur frase tersebut tidak mempunyai distribusi yang sama dengan komponen komponennya. Baik dengan preposisi maupun dengan unsur intinya. Frase yang diangkat termasuk frase eksosentrik nondirektif, karena frase eksosentrik nondirektif unsur perangkainya berupa artikus, sedangkan unsur intinya berupa kata atau kelompok kata yang berkategori verba.
- 3.2 Frase endosentrik yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain *penanganan corona* karena salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya
- 3.3 Frase koordinatif yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain, *siswa dan mahasiswa* frase tersebut memiliki kesetaraan atau menyatakan sesuatu keadaan yang setara
- 3.4 Frase apositif yang ditemukan dalam *Riaupos.co* antara lain *Rektor Universitas Lancang Kuning (Unilak), Dr Junaidi* kedua komponennya saling merujuk sesamanya.

Keseluruhan frase yang terdapat dalam Berita *Riaupos.co* diperoleh sebanyak 239 data frase.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

### **4.1 Hambatan**

Di dalam bagian ini penulis mengungkapkan kendala-kendala yang penulis temukan selama melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

4.1.1 Sulitnya mencari buku-buku penunjang untuk dijadikan rujukan dari setiap permasalahan yang diteliti. Hal tersebut menyebabkan sulitnya mencari landasan teori yang mendalam.

4.1.2 Penulis mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

### **4.2 Saran**

Setelah melihat penelitian ini dan setelah penulis menemukan hambatan-hambatan baik yang terdapat dalam pengumpulan data dan dalam pengolah data, maka penelitian memberikan beberapa saran. Saran ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang terikat. Saran-saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

4.2.1 Pihak perpustakaan Universitas Islam Riau hendaknya bisa memperbarui dan melengkapi buku-buku yang ada di perpustakaan agar dapat mempermudah mahasiswa dalam memperoleh referensi.

4.2.2 Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam lagi untuk mungumpulkan data dan menganalisis data. Penulis

yang akan datang sebaiknya menggunakan teori yang baru agar ada perbandingan dengan penelitian yang penulis lakukan.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Bayu. 2017. "Penggunaan Struktur Frase Eksosentris Direktif dan Fungsinya dalam Novel Negeri 5 Menara (A. Fuadi) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA." *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(1):27–43.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/3251>
- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baehaqi, Imam. 2014. *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bintari, Kartika, and Sumarlam Sumarlam. 2019. "Unsur Pembentuk Frasa Eksosentris Dalam Hikayat Hang Tuah." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 12(2):154.  
<https://ojs.unm.ac.id/retorika/article/view/9468>
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *METODA LINGUISTIK: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Ermawati, S. 2019. "Struktur Frasa Pada Bungkus Makanan Berbahasa Indonesia." *Jurnal Geram (Gerakan Aktif Menulis)* 7(1):54–63. Retived from <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/2683>
- Hamidi, UU. 2003. *Metodologi Penelitian: Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Liana, Nani. 2016. "Frase Bahasa Melayu Riau Dialek Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar." Universitas Islam Riau.
- M.Romli, Syaiful. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa.
- Nina, Ayu. 2016. "Frase Bahasa Mekayu Riau Dialek Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi." Universitas Islam Riau.
- Ningsih, Sri Fitriah. 2015. "Analisis Frase Pada Kemasan Makanan Dan Minuman." Universitas Islam Riau.
- Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- rugiyah, silalahi. 2016. *Pengantar Pendidikan Kualitatif Dan Analisis Bahasa*. Pekanbaru.
- Sofyan, Agus Nero. 2015. "Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, Dan Untuk dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis Dan Semantis." *Sosiohumaniora* 17(3):255. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/8344>

Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syerliana. 2014. “Analisis Frasa Dalam Buku Kumpulan Puisi Deru Campur Debu Karya Chairil Anwar.” Universitas Islam Riau.





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [pbsi@uir.ac.id](mailto:pbsi@uir.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 043/PSPBSI/IV/2021

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Nabilarosa Ayunilarasandi

NPM : 166210611

Judul Skripsi : Analisis Frase dalam Berita RiauPos.co

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 April 2021

Ketua Program Studi,

**Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.**

**NIDN 1019078001**